

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b> <b>3996/MD-D/SD-S1/2020</b>
---

**AKTIVITAS SOSIALISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) UNTUK MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT  
BERZAKAT DI PASIR PENGARAIAN  
KABUPATEN ROKAN HULU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh:**

**KHAIRUN NIZA**  
**NIM. 11544205333**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Khairun Niza

NIM : 11544205333

Judul : **Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Mei 2020

Dekan,

**Dr. Nurdin. M.Ag**

NIP.19660620200604 1 01

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Toni Hartono, S. Ag. M.Si**

NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III

**Muhlasin, S. Ag. M.Pd.I**

NIP. 19680513 200501 1 009

Sekretaris/ Penguji II

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817200910 1 002

Penguji IV

**Dr. H. Svahtil Romli, M.Ag**

NIP. 19570611198803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana semestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairun Niza  
Nim : 11544205333  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Untuk Meningkatkan Minat Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di Munaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Imron Rosidi, S.pd. M.A. Ph.D  
NIP. 19811118200901006

Muhammad Soim, Sos.I, M  
NIP/NIK.130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Khairun Niza  
Nim : 11544205333  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : "Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)  
Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat Di Pasir  
Pengaraian Kabupaten Rekan Hulu"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Mei 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Penguji Seminar Proposal

NUR ALHIDAYATHILLAH, M.I.Kom

NIP/NIK.130 417 027



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
A.n Khairun Niza

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Kominikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Khairun Niza NIM.11544205333** dengan judul "**Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Berzakat di Pasir. Pengaraian Rokan Hulu**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Muhammad Soim, S.Sos.I, M  
NIP/NIK.130 417 084



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairun Niza  
NIM : 11544205333  
Tempat/Tanggal Lahir : Labuhan Tangga Besar / 06 Agustus 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu” ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

Membuat Pernyataan



Khairun Niza

Nim. 11544205333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

# AKTIVITAS SOSIALIASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) UNTUK MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT BERZAKAT DI PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU

**Oleh :**

**Khairun niza**  
**11544205333**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada di Pasir Pengaraian Rokan Hulu yaitu pemahaman masyarakat tentang minat berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mana masih ada masyarakat yang menyalurkan zakat langsung ke mustahik yang berada di dekat rumahnya. Penyaluran seperti ini bukan dilarang namun secara strategis kurang memberi dampak yang signifikan bagi pengentasan kemiskinan sebab umumnya bersifat *direct giving* dimana dana yang ada langsung diberikan ke mustahik tidak melalui alokasi yang efektif, efisien, tepat sasaran dan punya perencanaan jangka panjang. Selain itu biasanya penyaluran seperti ini hanya ramai di saat Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, informan berjumlah 10 (sepuluh) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah melakukan sosialisasi dengan dua cara yaitu sosialisasi langsung dan tidak langsung, sosialisasi langsung yang dilakukan (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu yang pertama adalah *face to face*, kedua *door to door*, ketiga penyuluhan dan ke empat ceramah. Sosialisasi tidak langsung yang dilakukam (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu meliputi spanduk, brosur dan facebook.

**Kata Kunci :** Aktivitas Sosialisasi, Minat Masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE SOCIALIZATION ACTIVITIES OF NATIONAL ZAKAT COLLECTION AGENCY (BAZNAS) TO IMPROVE THE INTEREST OF SOCIETY IN PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU**

**By :  
Khairun niza  
11544205333**

This research is motivated by a problem in Pasir Pengaraian in which the community interest to pay zakat to the BAZNAS is still low. There are still may people who distribute zakat directly to the mustahik near from their home. This zakat payment model is not prohibited but it strategically does not have a significant impact on poverty alleviation. This is because it is generally in the form of direct giving in which the existing funds are directly given to the mustahik without effective, efficient, targeted and long-term planning. In addition, this distribution model causes a crowded people, especially during Ramadan. This study aims to know how the socialization activities of the National Zakat Collection Agency (BAZNAS) to increase the community interest to pay zakat in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency. The location of this research is the BAZNAS Rokan Hulu office. The research method used is a qualitative method. Informants are 10 (ten) people. Data are collected from observation, interviews and documentation. Based on the data obtained, this study concludes that the National Zakat Collection Agency (BAZNAS) has conducted socialization in two ways, namely direct and indirect socialization. The direct socialization conducted by the BAZNAS Rokan Hulu includes face to face, door to door, counseling and religious preaching. The indirect socialization includes using banners, brochures and Facebook.

**Keywords:** Socialization Activities, Community Interest

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Aktivitas Sosialisasi BAZNAS Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk kedua orang tua penulis ayahanda A.Rasyid dan ibunda Paridah Anim (Alm) terimakasih atas limpahan kasih sayang dan doa semasa hidupnya serta memberikan rasa rindu yang berarti untukku , juga untuk kakak Rani Arasyid, adik Mulazi Ibna dan adik Ayu Fadila. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini.

Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta

Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta WD I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Imron Rosidi, S.Ag, MA, P.hD selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Muhammad Soim,S.Sos.I, M.pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada seluruh dosen yang telah mengarahkan dan membina penulis, sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk Arif Reynaldi, terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman Manajemen Dakwah kelas D angkatan 2015: Syafruddin, Aufa, Akhyar, Vidi, Ikon, Sarah, Riska, Ratih, Putri, Nova, Hesti dll.

12. Kepada teman-teman MAZAWA A, Rasta, Zelfi, Lisa, Indah, Adel, Meilani, Aisyah, Fadli, Maswan, Bayu dll.

13. Sahabat-sahabatku anak TK tersayang yaitu Nurfa Rahim, Dwi Rizki Anggraini, Sissy Ke'ece, Vivi Nurul Afidah, Agus Irwandani, Arif Reynaldi, Rizki Muhardy, Ali Akbar, dan Junardan.

14. Kepada teman yang selalu menyemangati skripsi ini selesai, Hari agustina, Sri Utami, Nurfa Rahim, Rahayu Sartika, Nurul Huda dan terutama teman kecil yang tersayang Nia Kurnia, yang telah membantu serta memberikan motivasi tanpa henti penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

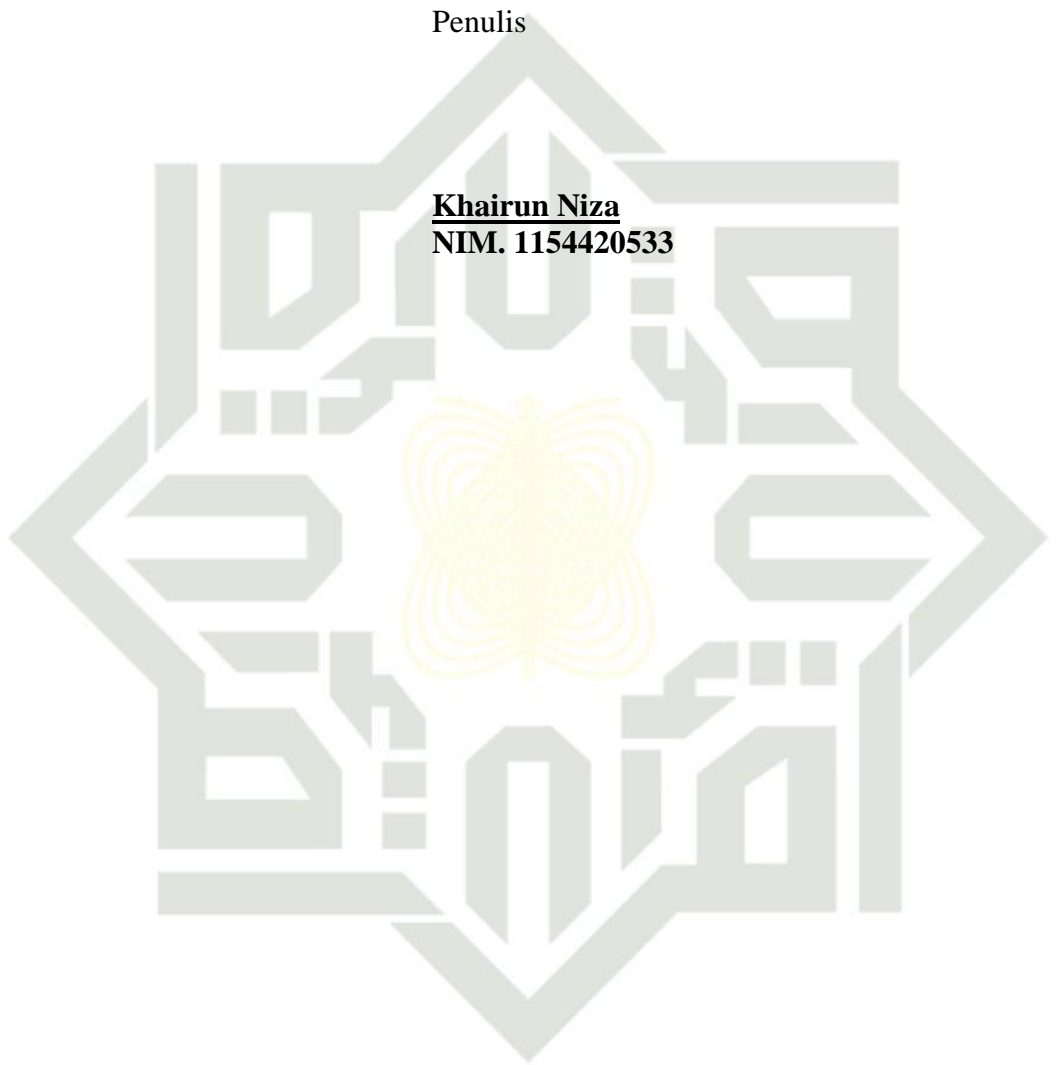
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 14 Desember 2019  
Penulis

**Khairun Niza**  
**NIM. 1154420533**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	42
C. Kerangka Pikir.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Sumber Data .....	46
D. Informan Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Validitas Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>52</b>
A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional - (BAZNAS) Rokan Hulu .....	52
B. Visi, Misi, Motto dan Dasar Baznas Rokan Hulu .....	53





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Baznas Rokan Hulu .....	56
D. Program Kerja Baznas Rokan Hulu .....	57
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan .....	82
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

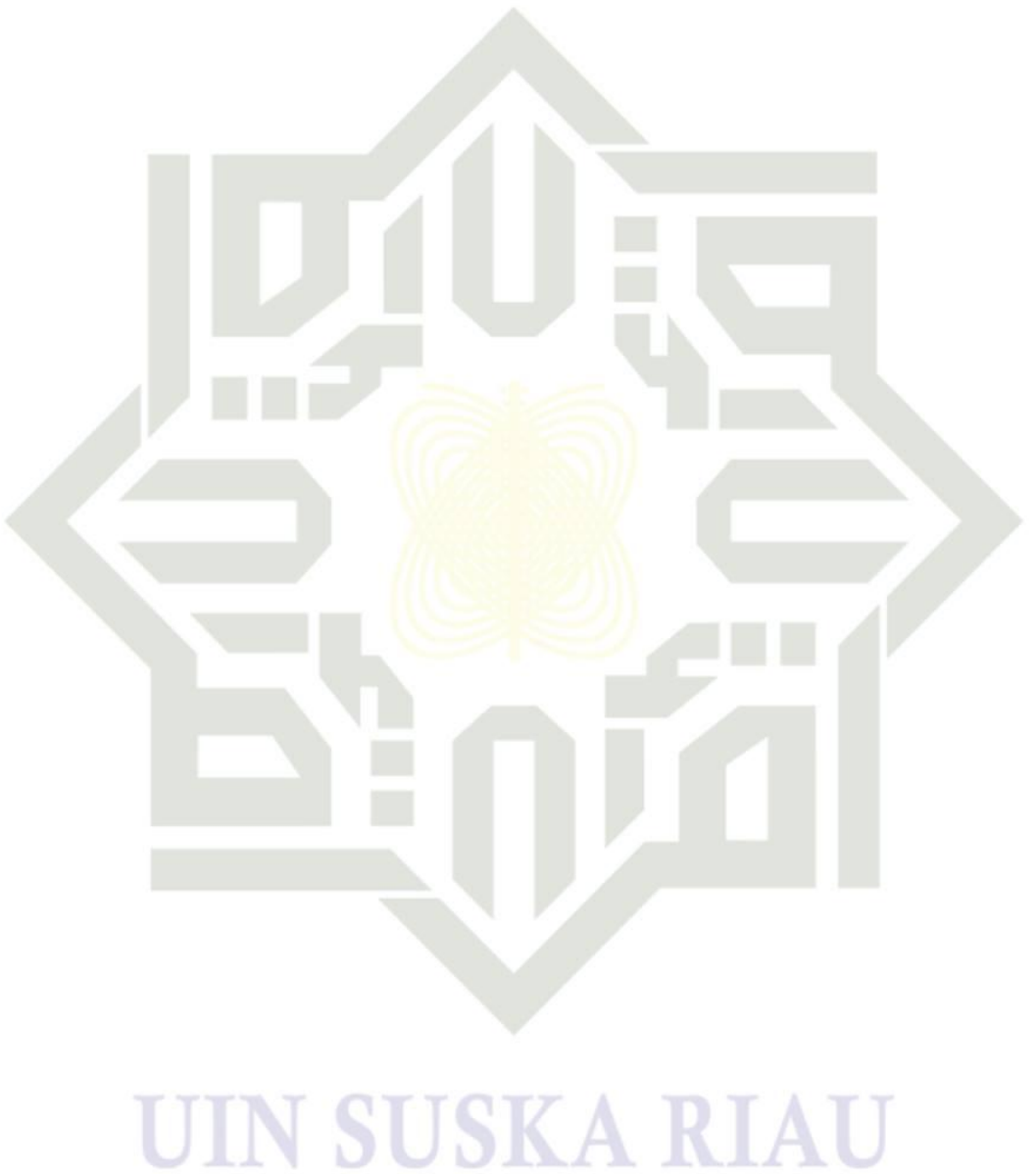


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 UPZ yang Ditargetkan BAZNAS .....	4
---	---





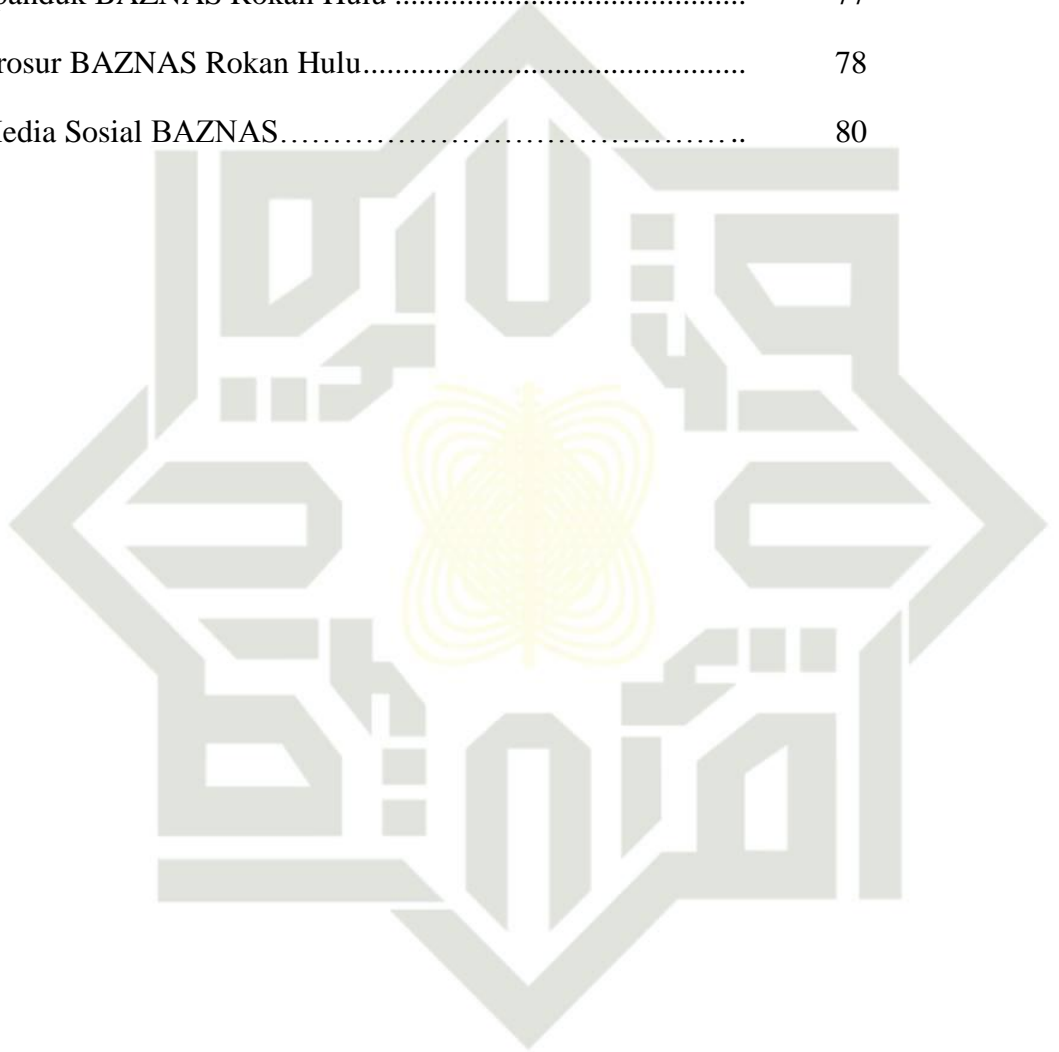


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	45
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BAZNAS .....	56
Gambar V.1 Spanduk BAZNAS Rokan Hulu .....	77
Gambar V.2 Brosur BAZNAS Rokan Hulu.....	78
Gambar V.3 Media Sosial BAZNAS.....	80



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Surat rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Lampiran 4 : Surat izin mengadakan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 5 : Naskah Riset Proposal
- Lampiran 6 : Penunjukan Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Zakat sebagai salah satu rukun Islam, merupakan fardu'ain. Allah mewajibkan zakat kepada setiap muslim (lelaki dan perempuan) atas hartanya yang telah mencapai nisab. Zakat merupakan instrumen dalam mensucikan harta dengan membayarkan hak orang lain. Selain itu, zakat merupakan mediator dalam mensucikan diri dan hati dari bakhil dan cinta harta serta merupakan suatu instrumen sosial yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin.<sup>1</sup>

Kewajiban berzakat bagi para muzakki memiliki landasan syar'i yang kuat dan jelas. Sebagaimana Firman Allah Ta'ala:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Q.S. At-Taubah: 103)

Ayat diatas menjelaskan, Ambillah (wahai nabi), dari sebagian harta benda orang-orang yang telah bertaubat yang mencampurkan antara amal shalih dan perbuatan buruk lain, sedekah (zakat) yang membersihkan mereka dari kotoran dosa-dosa dan mengangkat mereka dari golongan orang-orang munafik menuju derajat orang-orang yang ikhlas, dan berdoa kepada Allah bagi mereka untuk mengampuni dosa-dosa mereka, dan mintakanlah ampunan bagi mereka dari dosa-dosa itu. Sesungguhnya doamu dan permintaan ampunanmu akan menjadi rahmat dan ketenangan bagi mereka. Dan Allah maha mendengar tiap-tiap doa dan ucapan, maha mengetahui keadaan-keadaan hamba-hamba dan niat-niat mereka. Dan Dia akan

<sup>1</sup>Said Sa'ad Marton, *Ekonomi Islami di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hikim, 2004), 105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan balasan kepada setiap orang yang berbuat sesuai dengan perbuatannya.

Efektif jika zakat itu disalurkan kepada lembaga yang bersangkutan, karena selain zakat sebagai kewajiban kepada Allah juga memenuhi aspek kesejahteraan sesama umat. Zakat diambil dari muzakki melalui amil zakat selanjutnya disalurkan kepada mustahik, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban zakat itu bukanlah semata-mata bersifat amal (kedermawanan), tetapi juga bersifat suatu kewajiban. Zakat yang merupakan kewajiban tentulah sangat berimbas kepada Indonesia yang salah satu negara memiliki penduduk muslim terbesar.

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan.<sup>2</sup> Aktivitas merupakan alasan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Adanya aktivitas sosialisasi sebagai sarana yang tepat dalam mengambil tindakan yang lebih efektif dalam melakukan perubahan yang lebih baik lagi dan membantu BAZNAS untuk memahami masyarakat dalam pentingnya berzakat yang mana masyarakat belum memahami pentingnya zakat, maka aktivitas sosialisasi sangat membantu mendukung untuk lebih efektifnya suatu lembaga tersebut.

Pentingnya sosialisasi juga menjadi panduan untuk masyarakat agar minat masyarakat dalam berzakat semakin efektif. Masih ada masyarakat yang menyalurkan zakat langsung ke mustahik yang berada di dekat rumahnya. Penyaluran seperti ini bukan dilarang namun secara strategis kurang memberi dampak yang signifikan bagi pengentasan kemiskinan sebab umumnya bersifat *direct giving* dimana dana yang ada langsung diberikan ke mustahik dan tidak melalui alokasi yang efektif, efisien, tepat sasaran dan punya perencanaan jangka panjang. Selain itu biasanya penyaluran seperti ini hanya ramai disaat Ramadhan.

Penelitian ini secara khusus ditujukan terhadap BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu untuk melihat aktivitas sosialisasi zakat di BAZNAS untuk meningkatkan minat masyarakat berzakat agar mencapai target. Petugas

---

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 23.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul zakat diperingatkan untuk bekerja ekstra. Tidak tercapainya target pengumpulan zakat tahun sebelumnya lebih disebabkan oleh masih rendahnya partisipasi masyarakat dan minat akan pentingnya berzakat di Rokan Hulu untuk membayar zakat ke Baznas Rokan Hulu.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) periode 2017-2022 di Masjid Agung Islamic Center, Pasir Pengaraian 4 April 2017. Pengukuhan pimpinan Baznas yang baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Rohul nomor 400/Kesra/165/2017 tanggal 6 Maret 2017 berharap agar pengurus Baznas yang baru dikukuhkan agar melanjutkan dan meningkatkan pengelolaan zakat yang baik sehingga mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati Rokan Hulu.

Sementara itu, pembentukan pengurus Baznas tidak sama dengan yang lalu karena ada perubahan dalam Undang Undang (UU). Kalau dulu namanya Bazda sekarang BAZNAS, sehingga Pimpinan BAZNAS diseleksi dengan ketat sesuai dengan yang benar. Meneruskan program yang sudah berjalan dan dibawah kepimpinannya akan memberdayakan Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Ratusan UPZ di Rohul harus di berdayakan semaksimal dan seoptimal mungkin, dengan sistem kepercayaan dan BAZNAS Rokan Hulu kedepan akan memberdayakan Masjid sebagai tempat pengumpul dan penyaluran zakat. Target BAZNAS kalau tahun lalu Rp.3,6 milyar kedepan diatas Rp. 4 milyar.<sup>3</sup>

BAZNAS Rokan Hulu mengharapkan akan dapat mengumpulkan Zakat, Infaq dan sodaqoh serta Bantuan Pemda Rohul sebesar Rp. 5.083.795.000. – ( Lima Milyar delapan puluh tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah ) Jumlah ini sudah termasuk bantuan yang di harapkan dari Pemda Rokan Hulu dengan rincian sebagai berikut :

1. Target pengumpulan zakat ASN	Rp. 3.600.000.000
2. Target pengumpulan zakat Masyarakat	Rp. 400.000.000
3. Target pengumpulan Infaq dan sodaqoh	Rp. 230.000.000
4. Bantuan dari Pemda Rokan Hulu	Rp. 853.795.000
Jumlah	Rp. 5.083.795.000

<sup>3</sup>Pemerintahan kabupaten rokan hulu, di akses dari <http://www.riauterkini.com/rohul.php?arr=120637>, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.10



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target diatas tersebut dapat dicapai dari hasil kerja keras seluruh Pengurus, Pemerintah, masyarakat dengan kemauan besar dan dilaksanakan pula kegiatan sosialisasi tentang wajib zakat kepada masyarakat sehingga dapat menggugah hati orang –orang bahwa berzakat adalah wajib.

Hal lain pengumpulan masih dapat ditingkatkan karena jumlah ASN yang sudah menunaikan zakat Profesi nya sampai saat ini baru lebih kurang 85 %.

Selain dari ASN seperti Pengusaha, Karyawan Perusahaan dan Muzakki lainnya belum sepenuhnya dapat menunaikan zakat oleh sebab itu kerja sama antar BAZNAS, Pemda UPZ dan Masyarakat harus menjadi lebih baik, bersinergi dalam Pengelolaan Zakat di Kabupaten Rokan Hulu.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang ditargetkan 930 unit, sampai saat ini baru terealisasi 339 unit dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**UPZ yang Ditargetkan BAZNAS**

No	Nama Upz	Jumlah	Sudah	Belum
1	SKPD 30 UPZ	30	30	-
2	Instansi vertikal	8	3	5
3	Kecamatan	16	12	4
4	Desa/ Kelurahan	153	6	147
5	Perbankan	8	1	7
6	Masjid	615	285	330
7	Perusahaan	100	2	98
<b>Jumlah</b>		<b>930</b>	<b>339</b>	<b>592</b>

Apabila diprsentasekan berarti dari 930 rencana jumlah UPZ yang sudah terbentuk 339 atau 36,24 %. Maka perlu kerja keras dari BAZNAS sehingga pembentukan UPZ dapat di capai sesuai yang diharapkan sebagai perpanjangan tangan BAZNAS di kecamatan dan desa se Kabupaten Rokan Hulu.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, perlunya sosialisasi yang mendalam ditengah-tengah masyarakat perlu dilakukan sebagai bentuk penyadaran masyarakat akan kewajiban zakat agar dapat mendorong masyarakat untuk membayar zakat.

<sup>4</sup> Dokumentasi BAZNAS Rokan Hulu, tanggal 24 Desember Pukul 17.00 tahun 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih kurang optimalnya peran dari lembaga tersebut yang merupakan Badan Organisasi di bawah naungan Pemerintah Kota Pasir Pengaraian, padahal jika lebih efektif sosialisasinya niscaya potensi zakat dapat dijadikan sumber keuangan umat Islam di Kota Pasir Pengaraian yang mampu mensejahterakan masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat di Rokan Hulu BAZNAS melakukan dengan langkah sebagai berikut: metode sosialisasi langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah yang akan diajukan dalam pembahasan lain, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

##### 1. Aktivitas Sosialisasi

Aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.<sup>5</sup> Sedangkan sosialisasi adalah proses membimbing individu kedalam dunia sosial dan juga merupakan proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru. Sejumlah sosialisasi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai perana (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu, dalam hal ini dengan adanya sosialisasi masyarakat ditanamkan yang namanya nilai dan norma serta diajarkan peran-peran bagaimana dalam pemanfaatan fasilitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud oleh penulis yaitu setiap aktivitas yang dilakukan Badan Amil

<sup>5</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.

<sup>6</sup> Kardinan, *Sosiologi Komunikasi*, ( Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat Nasional (BAZNAS) untuk memberitahukan atau mempengaruhi masyarakat khususnya di Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang penulis maksud ialah BAZNAS yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Pasir Pengaraian.

#### 3. Minat (Masyarakat Pasir Pengaraian Rokan Hulu)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah minat masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu.

#### 4. Zakat

Kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh dan baik. Menurut lisan arab kata *zaka* mengandung arti suci, tumbuh. Berkah dan terpuji.<sup>9</sup> Menurut bahasa zakat berarti *nama'* yang berarti kesuburan, *tharah* yang berarti kesucian, barakah keberkatan dan berarti juga tazkiyah dan tathhier yang berarti mensucikan.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 419.

<sup>8</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 121.

<sup>9</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 75.

<sup>10</sup> Hasbi Ash-Shidieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), 3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dijadikan objek kajian penelitian ini adalah “Bagaimana aktivitas sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu?”

**Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui aktivitas sosialisasi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk menarik minat masyarakat dalam membayar zakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

**E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan aktivitas sosialisasi Baznas untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
  - b. Memperkaya khasanah kajian ilmu serta untuk kegunaan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.
  - c. Sebagai sarana menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis bidang Manajemen Dakwah.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
  - b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun penelitian ini sesistematis mungkin, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis akan menggambarkan antara lain sejarah berdirinya Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu, visi, misi, struktur kepengurusan, tugas masing-masing anggota.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai aktivitas sosialisasi Baznas untuk meningkatkan minat masyarakat berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu dalam aktivitas sosialisasi zakat dalam meningkatkan minat masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas**

###### **a. Pengertian Aktivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas adalah acara, aksi, keaktifan, kegiatan, kehidupan, atau kesibukan<sup>11</sup>. Sedangkan Soeganda poewakatja dalam buku Enklopedi pendidikan menyatukan bahwa aktivitas merupakan keaktifan, kata dasar aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha<sup>12</sup>. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu kegiatan fisik maupun non fisik.

###### **b. Jenis-Jenis Aktivitas**

Aktivitas itu banyak sekali macamnya, maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macammacam aktivitas tersebut diantaranya:

###### **1) Kegiatan-kegiatan visual**

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

###### **2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)**

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

<sup>11</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008)

<sup>12</sup>Soeganda Poewakatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung), 59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5) Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

7) Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.<sup>13</sup>

Aktivitas dalam permasalahan ini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat untuk menarik minat masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 172-173.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sosialisasi Zakat

### a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah pembelajaran seseorang menjadi anggota masyarakat, menjadikan milik umum. Mensosialisasikan adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut mensosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses mensosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.<sup>14</sup>

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat.<sup>15</sup>

Sosialisasi zakat berarti proses/usaha untuk menyebarluaskan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga zakat dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan masyarakat. Sosialisasi biasanya disebut dengan pemasaran atau dakwah. Walaupun tiga istilah tersebut memiliki penekanan makna yang berbeda, namun memiliki orientasi tujuan yang sama, yakni untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi masyarakat agar melaksanakan apa yang dikehendaki oleh sosialisator.<sup>16</sup>

Menurut Robert M.Z sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.<sup>17</sup>

Dalam perpajakan, sosialisasi menurut Siti Kurnia Rahayu adalah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi perpajakan secara intensif

<sup>14</sup> Eko Hadi Wiyino, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Planta, 2007), 958.

<sup>15</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 1085.

<sup>16</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 57.

<sup>17</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana, 2011) Ed. I.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sehingga jumlah wajib pajak akan meningkat.<sup>18</sup>

Jika dalam pajak bisa berpengaruh demikian, maka sosialisasi tentang zakat juga bisa memberikan pengaruh kepada muzaki sehingga mereka sadar akan kewajibannya dalam membayar zakat. karena antara zakat dan pajak juga mempunyai persamaan yaitu merupakan kewajiban.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga zakat di Indonesia merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat dan bagaimana cara pengelolaannya dan secara tidak langsung akan membuat muslim yang sudah berkewajiban zakat patuh untuk menunaikan zakat.

Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa sosialisasi adalah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan kesadaran muzaki dalam mengeluarkan zakat pada khususnya.

Pada dasarnya setiap orang muslim meyakini bahwa zakat merupakan pilar dasar ajaran Islam, zakat merupakan indikator keislaman seseorang karena itu, orang yang mengingkari zakat tidak dapat dikatakan seorang muslim, walaupun telah mendeklarasikan dirinya sebagai seorang muslim. Keyakinan ini biasanya sulit direalisasikan karena berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kurangnya informasi mengenai tata cara pelaksanaan zakat merupakan salah satu faktor yang menghambat terealisasinya ajaran zakat. Demikian juga, informasi yang tidak sistematis dan sulit

---

<sup>18</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2010), 141.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami akan menyebabkan seseorang antipati terhadap ajaran zakat.<sup>19</sup>

#### b. Tujuan Sosialisasi Zakat

Kegiatan sosialisasi tentang zakat harus diprogramkan, karena zakat dengan segala peruntukannya dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana guna pengembangan kehidupan keagamaan khususnya umat Islam. Diantara tujuan sosialisasi zakat adalah:<sup>20</sup>

##### 1) Tujuan umum

Untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan maksimal, tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan zakat. juga memberikan pandangan modern dan paradigma baru tentang zakat

##### 2) Tujuan khusus

- a) Meningkatkan fungsi dan peran pengelola zakat
- b) Memberikan paradigma tentang zakat
- c) Meningkatkan manajemen pengelola
- d) Terwujudnya kesejahteraan umat dan keadilan sosial

Untuk suatu Badan Amil Zakat sosialisasi disamping merupakan tugas pemerintah juga tugas badan zakat secara bersama-sama. Semakin banyak dana zakat yang berhasil dihimpun, semakin banyak potensi sumber daya umat yang bisa digunakan untuk kepentingan sosial dan mewujudkan kemaslahatan umat.

Tujuan sosialisasi BAZNAS adalah mewujudkan suatu masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi tentang perlunya berzakat melalui suatu badan yang terpercaya serta memudahkan masyarakat dalam melakukan penyaluran zakat.

Selain itu sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga minat dalam berzakat semakin meningkat dan

<sup>19</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, 59-60.

<sup>20</sup> Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan mampu berhubungan baik dengan Badan Amil Zakat Nasional agar tertarik membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu.

**c. Jenis-jenis Sosialisasi**

Adapun jenis-jenis sosialisasi sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani oleh seseorang saat masih anak-anak, dan sosialisasi ini menjadi pintu bagi seseorang untuk memasuki keanggotaan di dalam masyarakat. Tempat sosialisasi primer adalah keluarga. Sosialisasi jenis ini akan dapat mempengaruhi seseorang individu untuk dapat membedakan mana dirinya sendiri dengan orang-orang yang berada disekitarnya.
- 2) Sosialisasi sekunder adalah sosialisasi yang selanjutnya di lakukan oleh seorang individu. Sosialisasi sekunder memperkenalkan kepada seorang individu tentang lingkungan masyarakat. Sosialisasi jenis ini mengajarkan nilai-nilai yang baru di luar lingkungan keluarga misalnya seperti lingkungan bermain, sekolah, dan lain sebagainya.

**d. Bentuk Sosialisasi**

- 1) Sosialisasi primer merupakan tahap sosialisasi pertama yang diterima oleh individu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Sosialisasi sekunder, biasa terjadi di lingkungan sekolah, lingkungan bermian, lingkungan kerja, dan media massa.
- 3) Sosialisasi represif merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Sosialisasi pada tahap ini berkaitan dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
- 4) Sosialisasi partisipatoris merupakan sosialisasi yang dilakukan dengan mengutamakan peran aktif dari objek sosialisasi dalam proses internalisasi nilai dan norma

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang dilakukan lembaga-lembaga formal seperti sekolah dan kepolisian
- 6) Sosialisasi non formal adalah bentuk sosialisasi melalui lembaga non formal seperti masyarakat dan kelompok bermain
- 7) Sosialisasi langsung merupakan tahap sosialisasi yang dilakukan secara *face to face* tanpa menggunakan media atau perantara komunikasi
- 8) Sosialisasi tidak langsung yaitu sosialisasi dengan menggunakan perantara/alat komunikasi.<sup>21</sup>

#### e. Metode Sosialisasi zakat

Metode sosialisasi zakat adalah suatu cara untuk menyebarluaskan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga zakat dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan. Berbicara mengenai pendekatan dan metode pada dasarnya semua metode yang sesuai dan relevan dengan kondisi masyarakat (objek) sosialisasi dapat digunakan. Dalam konteks dakwah, selama ini zakat sudah disosialisasikan, baik melalui penyuluhan, tabligh, dan ceramah-ceramah oleh para da'i khususnya pada bulan ramadhan materi zakat sebenarnya sudah disampaikan oleh para da'i kepada masyarakat baik melalui media elektronik, media massa, maupun melalui ceramah dan dialog. Karena sudah sedemikian seringnya zakat dibahas, dikaji dan dijadikan materi ceramah, kadang-kadang sampai terkesan membosankan dan tidak menarik. Namun, yang menjadi persoalan, kenapa ajaran zakat belum mentradisi dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, berarti sosialisasi ajaran zakat seperti yang telah terjadi selama ini perlu dievaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan, sehingga bisa menjadi masukan dalam proses penyusunan model sosialisasi yang efektif dan efisien untuk waktu yang akan datang.

<sup>21</sup>Bung Fahdisjro, *Pengertian Sosialisasi*, <http://www.fahdisjro.com/2015/0/pengertian-sosialisasi.html?m=1>, diakses pada tanggal 3 April 2018 pukul 11.41



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pola pandang diatas, maka sosialisator (penyuluh) mesti memiliki wawasan yang luas dan mendalam mengenai pendekatan metode sosialisasi zakat, sosiologi masyarakat, dan teknik-teknik komunikasi yang efektif. Sosialisator bukan saja menguasai retorika dakwah, tetapi perlu menguasai media elektronik dan media massa sebagai alternatif pilihan untuk suatu masyarakat tertentu dan dalam kondisi tertentu. Oleh karena itu, perumusan metode, pendekatan, dan waktu dalam mensosialisasikan zakat sangat diperlukan. Dalam perumusan tersebut perlu dipertimbangkan metode, pendekatan, dan waktu yang sesuai dengan kondisi objek.

Bahan yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi zakat harus dipertimbangkan. Subjek zakat (objek sosialisasi) sangat menentukan materi yang dapat disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Artinya, tidak semua materi zakat harus disampaikan pada mereka. Materi yang disampaikan dapat berupa materi pilihan yang sesuai dengan profesi objek sosialisasi. Misalnya jika sosialisasi dilaksanakan untuk mayoritas objek sosialisasi yang notabenenya pedagang, maka materi sosialisasi yang perlu diprioritaskan tentang zakat perdagangan. Jika sosialisasi dilaksanakan untuk guru, dokter, advokat, kontraktor, maka materi zakat perlu diprioritaskan mengenai zakat profesi. Jika sosialisasi zakat dilaksanakan untuk petani dan pekebun, maka materi zakat yang harus diprioritaskan mengenai zakat pertanian. Dengan demikian juga untuk penambang emas, peternak dan profesi-profesi lainnya.<sup>22</sup>

#### 1. Metode sosialisasi zakat secara langsung

Metode sosialisasi zakat secara langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, model pengelolaan yang efektif*, Yogyakarta:Idea Press , 2011), 64-66

<sup>23</sup>Widi Nopiardo, *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Batar*, Jurnal Bisnis Islam, Vol.1 No 1, Desember 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun cara mensosialisasikan zakat secara langsung adalah sebagai berikut<sup>24</sup>:

a) *Face to face*

Sosialisasi *face to face* merupakan mekanisme komunikasi antara pelaku komunikasi dengan objek sosialisasi. Sosialisasi *face to face* dapat menerima informasi dari pelaku sosialisasi dan memberikan informasi zakat kepada masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini membantu dalam mengarahkan masyarakat dalam memahami kewajiban berzakat dan mau berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Dalam sosialisasi *face to face* yang terpenting adalah kemudahan dalam memahami kewajiban membayar zakat yang sejalan dengan sistem interaktif komunikatif, dan tujuan dari *face to face*, menyesuaikan zakat dapat diterima dengan baik di masyarakat, membuat sosialisasi di masyarakat menjadi efisien, memberikan dampak arus balik terhadap kewajiban membayar zakat, memperbaiki produktivitas dalam membayar zakat.

b) Ceramah

Ceramah adalah metode penyampaian informasi atau pesan-pesan dengan menggunakan lisan/verbal kepada para pendengarnya. Untuk dapat menyampaikan materi/informasi agar dapat diterima dengan mudah pendengarnya maka ceramah harus memenuhi syarat antara lain:

- 1) Penceramah harus menguasai permasalahan yang disampaikan disamping harus memiliki daya tarik tersendiri sehingga misi yang disampaikan mudah dicerna dan menarik.
- 2) Penceramah harus mempunyai pengetahuan yang luas berkaitan masalah zakat dan pekerjaan objek sosialisasi.
- 3) Harus menguasai bahasa yang dipergunakan baik bahasa nasional/Indonesia maupun bahasa daerah yang dipakai kegiatan itu.

<sup>24</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2011),68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memahami ilmu jiwa sosial artinya penceramah dapat menyelami sifat, jiwa dan alam pikir dan cara berfikir para pendengarnya.<sup>25</sup>

#### c) Penyuluhan

Penyuluhan adalah penerangan, yang berarti proses, perbuatan, cara, menjelaskan (member penjelasan), uraian dan sebagainya yang memberikan penjelasan, atau pekerjaan yang memberikan penjelasan tentang sesuatu hal.

Sosialisasi tidak selalu berarti penyuluhan, walaupun dalam kenyataannya upaya sosialisasi dilakukan tidak terlepas dan dilakukannya penyuluhan. Penyuluhan merupakan cara yang dianggap efektif dalam melakukan sosialisasi, karena pesan yang ingin disampaikan langsung sampai dan diterima oleh masyarakat serta apa yang ingin diketahui lebih jauh oleh masyarakat dapat langsung dijelaskan pada saat itu.

Tujuan penyuluhan adalah:

- a. Menjadikan masyarakat paham, dalam memahami ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam peraturan-peraturan yang mengatur kehidupannya sebagai orang-perorangan.
- b. Membina dan meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga taat secara sukarela tanpa dorongan atau paksaan dari siapapun.

Sosialisasi dapat dilakukan oleh:

- a. Pribadi, dalam arti orang-perorangan

Sosialisasi yang dilakukan oleh pribadi dalam pengertian bahwa orang melakukan sosialisasi secara pribadi, baik itu bicara dalam suatu forum resmi maupun forum tidak resmi. Forum resmi dapat berupa rapat, seminar, atau lokakarya. Forum tidak resmi seperti perbincangan dengan teman, keluarga, atau saudara.

- b. Lembaga, baik lembaga pemerintah maupun swasta

Sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga, baik lembaga Pemerintah maupun swasta dilakukan dalam suatu struktur yang

<sup>25</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang efektif*, 67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terencana, misalnya telah membuat rencana kerja lembaga berupa sosialisasi dengan cara penyuluhan dan atau penyebaran informasi melalui media massa, misalnya Koran, majalah, televisi atau brosur.

Pelaku sosialisasi ini adalah pihak-pihak yang mengetahui dan paham mengenai hal yang akan disosialisasikan, baik dari segi teori maupun praktek. Hal ini dikarenakan apabila pihak yang melakukan sosialisasi tidak paham akan hal yang disosialisasikan maka harapan bahwa masyarakat paham dan mengerti akan sulit tercapai.<sup>26</sup>

#### d) Door to door

*Door to door* adalah satu kegiatan proses penyampaian informasi kepada orang lain dengan cara mengunjungi rumah orang yang menjadi objek penyampaian informasi. Metode sosialisasi zakat seperti ini memungkinkan sosialisator dan lawan bicara lebih akrab dan dapat berbicara secara mendalam sesuai kebutuhan masyarakat.

#### 2. Metode sosialisasi zakat secara tidak langsung

Metode sosialisasi zakat secara tak langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung.<sup>27</sup> Metode ini biasanya dilakukan melalui media. Komunikasi bermedia disebut juga dengan komunikasi tak langsung (*indirect communication*) dan sebagai konsekuensinya arus balik pun tidak terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Untuk itu komunikasi melalui media bersifat satu arah sehingga komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan dengan seketika.<sup>28</sup> Media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan-pesannya kepada komunikan,

<sup>26</sup> Damar Aryateja Asmara, SH, "Peranan Notariat Sebagai Pejabat Lelang dalam Upaya Sosialisasi Lelang di Indonesia". (Tesis Program Magister Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 2006), 53

<sup>27</sup> Widi Nopiardo, *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*, Jurnal Bisnis Islam, Vol.1 No 1, Desember 2017.

<sup>28</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 104.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu melalui media massa. Suatu media disebut “media massa” bila memenuhi dua kriteria, yakni pertama, menjangkau masyarakat luas, kedua menggunakan peralatan teknologi dan pemerantarai antara sumber dan informasi ke penerimanya. Media komunikasi massa meliputi media elektronik, media cetak, dan media internet (multimedia).<sup>29</sup>

#### a) Elektronik

Facebook sebagai salah satu media massa elektronik mampu memberikan penyegaran informasi bagi masyarakat. Media ini mudah dapat dijangkau oleh masyarakat luas karena cara penggunaannya yang gampang. Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi dan berinteraksi dalam dunia maya (internet).

#### b) Media Cetak

Media cetak dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas, dan bisa disimpan dalam waktu yang sangat lama. Bila media tersebut telah diapresiasi dan disambut baik oleh masyarakat luas, akan terjalin hubungan yang kental antar jamaah. Mensosialisasikan materi zakat dengan segala permasalahannya dapat juga dilakukan dengan menyebarkan brosur ditengah-tengah masyarakat.<sup>30</sup>

#### f. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

- 1) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- 2) Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

<sup>29</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 158

<sup>30</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI), 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, dapat factor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial. Selain factor lingkungan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:

- 1) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- 2) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- 3) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.

### 3) Minat

#### a. Pengertian Minat

Dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.<sup>31</sup> Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>32</sup>

#### b. Faktor Timbulnya Minat

1. Menurut Crow and Crow mengatakan Faktor timbulnya minat terdiri dari tiga faktor yaitu:

##### 1) Faktor dorongan dari dalam

Yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Faktor dorongan dalam adalah persepsi seseorang mengenai diri

<sup>31</sup> Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat & permodalan Masyarakat miskin*, (Malang: Bahtera Press, 2006), 45.

<sup>32</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 62.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, prestasi yang diharapkan.

#### 2) Faktor motivasi sosial

Yakni upaya mengembangkan diri dari dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya kemauan untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman. Motivasi sosial adalah suatu dorongan untuk bertindak yang tidak kita pelajari, namun kita pelajari dalam kelompok sosial di mana kita hidup.

#### 3) Faktor Emosional

Yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Kata emosi adalah kata serapan dari bahasa Inggris, yakni “emotion”. Yang digunakan untuk menggambarkan perasaan yang sangat menyenangkan atau sangat mengganggu.

#### 2. Faktor timbulnya minat dilihat dari eksternalnya menurut Crow and Crow dalam Purwanto:

##### 1) Sosial budaya

Lingkungan sosial budaya mengandung dua unsur, yaitu yang berarti interaksi antara manusia dan unsur budaya yaitu bentuk kelakuan yang sama terdapat di keluarga.

##### 2) Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

#### c. Kondisi yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam Purwanto adalah:

##### a) Status ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendidikan
- c) Situasional (Orang dan Lingkungan)
- d) Keadaan Psikis

#### d. Kriteria Minat

Menurut Nursalam, minat seseorang dapat digolongkan menjadi:

- a) Rendah, jika seseorang tidak menginginkan obyek minat
- b) Sedang, jika seseorang menginginkan obyek minat akan tetapi dalam waktu segera.
- c) Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan obyek minat dalam waktu segera.

#### e. Cara Menimbulkan Minat.

Minat dapat ditimbulkan dengan cara:

- a) Membangkitkan suatu kebutuhan
- b) Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

#### f. Cara Mengukur Minat

Minat diukur dengan menggunakan kuesioner atau dengan menggunakan wawancara. Dalam TRA (*Theory of Reasoned Action*) minat adalah bagian dari intense sehingga belum nampak kegiatannya dan tidak dapat dilakukan observasi secara langsung.<sup>33</sup>

Disini penulis dapat mengukur minat dengan cara menggunakan wawancara kepada lembaga BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat dalam berzakat.

#### 4) Zakat

##### a. Pengertian zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat adalah kata dasar (masdar) dari kata *zakaa* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sesuatu itu zaka, berarti tumbuh dan berkembang, dan seorang

<sup>33</sup> <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-minat.html>, diakses 14 april 2019 pukul 09.00

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu zaka, berarti orang itu baik.<sup>34</sup> Menurut istilah syara', zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq) sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan syariat Islam. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Zakat terbagi dua jenis, yaitu zakat jiwa (zakah al-fithr) dan zakat harta (zakah al-mal).<sup>35</sup>

Pendapat yang dikemukakan oleh Mardani: Zakat menurut etimologis berarti berkembang, berkah, dan kebaikan yang banyak. Disebut demikian karena jika harta dikeluarkan zakatnya, harta tersebut akan menjadi tumbuh dan berkah serta menjadi lebih baik. Sedangkan menurut etimologis zakat juga berarti membersihkan juga menyucikan, yang berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban zakat.<sup>36</sup>

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, dan bertambah, suci dan baik.

Zakat adalah satu nama yang diberikan untuk harta yang dikeluarkan oleh seorang manusia sebagai hak Allah Ta'ala yang diserahkan kepada orang-orang fakir. Dinamakan zakat karena didalamnya terdapat harapan akan adanya keberkahan, kesucian jiwa, dan berkembang didalam kebaikan. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima. Disebutkan beriringan dengan shalat dalam delapan puluh dua ayat.<sup>37</sup>

Zakat memiliki pengertian yang berbeda-beda dikalangan ulama, dikarenakan zakat merupakan perintah dari Allah serta Allah

<sup>34</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), 34.

<sup>35</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Indonesia Zakat*, (Jakarta: kencana, 2015), 1.

<sup>36</sup> Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Mensejahterakan Umat)*, Cet.I (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016), 14.

<sup>37</sup> Syaikh as-Sayyid Sabiq, *Panduan Zakat*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir 2005), 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memberikan kata yang baku untuk pengertian zakat tersebut. Ulama memiliki pandangan berbeda tentang zakat dikarenakan memiliki perbedaan pendapat dari kata berkembang yang menjadi akar dari pengertian zakat tersebut, tetapi perbedaan pandangan diantara ulama merupakan anugerah yang patut disyukuri dikarenakan pendapat berbeda diantara ulama merupakan anugerah untuk kita dapat lebih memahami perintah Allah terkhususnya masalah zakat. Meski memiliki pandangan yang berbeda tetapi pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama dikarenakan asal dari perintah zakat adalah perintah Allah.<sup>38</sup>

#### b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim yang berkaitan dengan harta dengan syarat-syarat tertentu. Dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat adalah:

- 1) Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ  
٤٣

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’”.<sup>39</sup>

- 2) At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

<sup>38</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Wali, 2013), 10

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Arf, 2004), 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist tentang kewajiban zakat :

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخاري ومسلم)<sup>40</sup>

Maknanya: “Islam dibangun atas lima dasar bersaksi bahwa tiada yang berhak disembah kecuali Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah mendirikan shalat menunaikan zakat haji dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda kepada Mu'adz di kala beliau mengutus Mu'adz pergi ke Yaman guna menjadi wali negeri dan menjadi kepala pengadilan, sabdanya:

أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً تَوَخَّذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فَقَرَائِهِمْ (رواه البخاري)<sup>41</sup>

Maknanya: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat atas mereka (dari harta-hartanya), diambil dari orang-orang kayanya dan diserahkan kepada yang fakir-fakirnya” (H.R. Al-Bukhari).

Dengan dasar hukum tersebut zakat merupakan ibadah sosial yang wajib dilaksanakan oleh umat islam dengan syarat-syarat tertentu. Selain Al-Qur'an dan hadis terdapat juga dasar hukum formal yang dibuat oleh pemerintah tentang pengelolaan zakat seperti Undang-Undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan pengelolaan zakat ini juga diatur dalam PSAK 109 Akuntansi Zakat, infak, dan shadaqoh.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Muhyiddin Abi Zakariyya Yahya bin Syaraf bin Murri An-Nawawi Asy-Syafi'i, *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Australia: Dar Al-Fatwa, 2015), 9.

<sup>41</sup> Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukari, *Al-Jami' Ash-Shahih*, No. 1458, Kitab Az-Zakat, (Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah, 1400 H), 451.

<sup>42</sup> Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Macam-macam Zakat

#### a) Zakat fitah

Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan pada bulan ramadhan sebelum tanggal 1 syawal. Zakat firah dimaksudkan untuk mensucikan diri.

#### b) Zakat maal

Zakat maal merupakan bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan tertentu, setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu, dan jumlah minimal tertentu. Zakat mal meliputi, emas, perak dan logam mulia lainnya. Uang dan surat berharga lainnya, perniagaan, pertanian, perkebunan dan kehutanan, peternakan dan perikanan, pertambangan, perindistribusian, pendapatan dan jasa.<sup>43</sup>

Berdasarkan pada Undang-undang 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat maal bila ditinjau dari segi harta yang wajib dizakati, dapat diklasifikasikan menjadi.<sup>44</sup>

#### 1) Emas, perak, dan logam mulia lainnya

Ulama fiqh berpendapat emas dan perak wajib dizakati jika cukup nishabnya. Nishab emas adalah dua puluh mithqal atau dinar setara dengan 85 gram. Nishab perak adalah dua ratus dirham setara dengan 672 gram. Dengan syarat haul mencapai satu tahun dan zakat yang dikeluarkan sebanyak 2.5%.<sup>45</sup>

#### 2) Uang dan surat berharga lainnya

Surat berharga yang mengandung unsur riba harus dibersihkan ribanya dahulu dengan disedekahkan untuk kepentingan umum, membantu korban bencana, memperbaiki

<sup>43</sup> Saipudin, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: September, 2008), 149.

<sup>44</sup> Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat dan Wakaf*, (Riau: Kanwil Kemenag Provinsi Riau, 2013), 12.

<sup>45</sup> Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011), 210.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan rusak dan sebagainya. Tetapi tidak untuk membangun masjid atau untuk kepentingan pribadi. Apabila surat berharga telah dibersihkan dari unsur riba, digabungkan dengan harta lainnya berdasarkan perolehannya, zakat kemudian dihitung apabila mencapai nisab dan melewati haul maka dikenakan wajib zakat.<sup>46</sup> Surat berharga meliputi saham, sukuk atau obligasi syariah, reksadana syariah, dan lainnya.<sup>47</sup>

Kesepakatan para ulama dan ahli fikih menyebutkan jumlah nisabnya adalah setara dengan harga pasar dari 85 gram emas atau setara dengan nilai currency (nilai tukar) dari 200 dirham. Segala hal yang berlaku pada emas dan perak dalam kewajiban zakat juga berlaku pada uang kertas. Dengan demikian apabila nilai dari uang kertas tersebut telah mencapai 85 gram emas, kemudian kepemilikannya telah melampaui satu tahun (*haul*), maka wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 2.5%.<sup>48</sup>

#### 3) Perdagangan atau perniagaan

Kekayaan dagang adalah segala sesuatu yang diperoleh dan dimiliki seseorang dengan tujuan untuk diperjualbelikan untuk mencari keuntungan. Barang yang semula dibeli tidak diperdagangkan, namun kemudian dijual kembali tidak termasuk dalam kekayaan dagang, misalnya aktiva tetap. Jadi yang dimaksud barang dagangan dalam hukum zakat yaitu setiap barang dagang yang dibeli untuk diperjualbelikan. Apapun jenis barang, jika dibeli dan diniatkan untuk diperdagangkan maka barang itu dikategorikan sebagai barang dagangan. Zakat atas perdagangan meliputi jumlah uang,

<sup>46</sup>Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution*, (Jakarta: Gema Insani. 2008), 161.

<sup>47</sup>Setiawan Budi Utomo, *Metode Penerapan Praktis Nisab Zakat*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2009), 42.

<sup>48</sup>M. Arief Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

piutang, dan barang dagangan yang dimiliki setelah dikurangi dengan utang-utangnya. Besar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2.5% dari nilai harga 85 gram emas dipasaran.<sup>49</sup>

#### 4) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Semua ulama mazhab sepakat bahwa jumlah (kadar) yang wajib dikeluarkan dalam zakat tanaman dan buah-buahan adalah seper sepuluh atau 10%, kalau tanaman dan buah-buahan tersebut disiram air hujan atau air dari aliran sungai. Tapi jika air yang dipergunakannya dengan air irigasi (dengan membayar) dan sejenisnya, maka cukup mengeluarkan lima persen (5%).<sup>50</sup> Zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen. Zakat diwajibkan pada biji-bijian tertentu, yaitu gandum, biji gandum, beras, dan kacang. Dengan melihat kondisi agraris Indonesia, secara sederhana dapat disampaikan bawah yang dimaksud dengan hasil pertanian adalah semua hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum, seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur-mayur, dan lain sebagainya, kecuali ganja dan tumbuhan psikotropika lainnya, karena jenis tumbuhan ini tidak biasa ditanam. Mayoritas fuqaha berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak wajib dikeluarkan kecuali telah mencapai nisab tertentu yaitu 5 wasaq. Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen dan sayur, maka nisabnya adalah senilai harga 5 wasaq atau yang setara dengan 200 dirham dan kalau di analogikan ke perhitungan menjadi 653 kg gabah. Nisab tersebut dihitung setelah panen dan uahnya kering. Untuk beberapa jenis buah tertentu diperbolehkan untuk melaksanakan penaksiran sebelum masa

<sup>49</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011),

<sup>50</sup> Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011), 211.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panen tiba.<sup>51</sup> Dengan melihat pada kenyataan bahwa kondisi pertanian zaman sekarang adalah pertanian agrobisnis bukan pertanian biasa, maka pelaksanaan zakat tanaman (perkebunan) diqiyaskan kepada zakat perdagangan (85 gram emas), dan dalam pelaksanaan penghitungan harus disesuaikan dengan teknik penghitungan yang digariskan oleh hukum Islam yang telah dijabarkan oleh ulama terdahulu yang mana untuk zakat perdagangan diambil dengan jumlah kadar nisab 2,5% dari keseluruhan keuntungan yang diperoleh. Dan apabila ada petani yang mengeluarkan zakatnya mengacu pada aturan tata cara pelaksanaan zakat pertanian murni, dengan teknik penghitungan 10% untuk pertanian yang diairi dengan air hujan atau irigasi dan 5% untuk pertanian yang diairi dengan bantuan manusia (memberi upah), maka Islam memandangnya sebagai sesuatu yang dibenarkan, dengan landasan *maqosid syari'ah* telah terwujud. Meski demikian, dikarenakan perkebunan merupakan jenis pertanian yang selalu mengalami nilai perkembangan dengan nilai harga yang tinggi dan untuk mewujudkan kesejahteraan dikalangan masyarakat yang kurang mampu.maka pengeluaran zakat perkebunan dianjurkan untuk menggunakan teknik zakat pertanian.<sup>52</sup>

#### 5) Peternakan dan perikanan

Ulama mazhab sepakat bahwa yang wajib dizakati itu adalah unta, sapi, termasuk kerbau, kambing, biri-biri dan kambing kibas. Mereka sepakat bahwa binatang seperti kuda, keledai, dan baghal (hasil kawin silang antara kuda dan keledai) tidak wajib dizakati, kecuali bila termasuk pada harta

<sup>51</sup>M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), 91.

<sup>52</sup>Muhammad Nasir, "zakat pertanian dan perkebunan", diakses dari <http://fiqhcoy.blogspot.co.id/2013/12/zakat-pertanian-dan-perkebunan.html>, pada tanggal 15 april 2019 pukul 14.32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dagangan.<sup>53</sup> Ketentuan binatang ternak kategori aset wajib zakat binatang ternak jika:

- a. Peternakan sudah berlangsung lebih dari masa satu haul
- b. Binatang ternak digembalakan ditempat-tempat umum.
- c. Ketentuan volume zakat yang wajib dikeluarkan sudah ditentukan dengan karakteristik tertentu dan diambil dari binatang ternak itu sendiri, selain itu ketentuan tersebut tidak bisa digantikan yang setara dengan nilai uang.
- d. Zakat yang dikeluarkan tidak harus dari berkualitas unggul dan tidak pula dianjurkan dari hewan dengan kualitas rendah (cacat).

Para ahli fikih Islam membagi binatang ternak dalam beberapa kelompok dan menentukan nisab bagi setiap kelompok tersebut, seperti dibawah ini:

Pertama, Unta: nisabnya 5 ekor, dan tidak wajib zakat bila jumlahnya dibawah 5 ekor, yaitu sepadan dengan 200 dirham perak pada zaman Rasulullah Saw.

Kedua, Kambing dan sejenisnya: nisabnya 40 ekor, tidak wajib zakat apabila jumlahnya dibawah 40 ekor kambing. Jika kambing masih muda tidak wajib zakat walaupun banyak.

Ketiga, Sapi dan sejenisnya: nisabnya 30 ekor, tidak wajib zakat bila jumlahnya dibawah 30 ekor sapi

Keempat, Binatang-binatang ternak lainnya yang dianalogikan dari ketiga kelompok diatas.

#### 6) Barang tambang dan Hasil laut

Ruang lingkup pembahasan mengenai barang tambang dan hasil laut adalah segala sesuatu yang merupakan hasil eksploitasi dari kedalaman tanah dan kedalaman laut. Rincian dari unsur kekayaan barang tambang dan hasil laut adalah : Pertama, segala macam barang tambang hasil kerja eksploitasi kedalaman tanah

<sup>53</sup>Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011), 206.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sebuah Negara yang dilakukan oleh pihak swasta atau pemerintah, jenis batu-batuan juga termasuk ke dalam cakupan barang tambang. Kedua, harta karun yang terpendam pada kedalaman tanah baik yang berupa uang atau emas, perak, dan logam mulia lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan orang dan mempunyai nilai materi yang tinggi. Ketiga, hasil laut berupa mutiara, karang, minyak dan lainnya.

Nisab barang tambang, mayoritas imam mazhab berpendapat bahwa nisab dari barang tambang sama seperti nisab emas dan perak yaitu 85 gram atau 200 dirham, untuk harta karun tidak ada ketentuan nisabnya seperti halnya harta rampasan perang, banyak ataupun sedikit wajib dikeluarkan zakatnya. Nisab hasil laut sama dengan nisab barang tambang. Zakat yang harus dikeluarkan untuk barang tambang dan hasil laut yang bernilai besar tanpa memerlukan biaya operasional adalah 20%, sedangkan jika bernilai kecil dan memerlukan biaya operasional maka zakatnya 2.5%.<sup>54</sup>

#### 7) Profesi

Zakat untuk penghasilan dari bekerja di perusahaan, instansi pemerintah, atau pekerjaan profesi dokter, akuntan, dan sebagainya dapat dibayar melalui dua cara yaitu dibayar setiap gaji/pendapatan diterima apabila mencapai nisab setara dengan 85 gram emas. Apabila gaji setelah dikurangi dengan utang dan kebutuhan minimum tidak mencapai nisab, maka zakat baru wajib setelah kelebihan gaji di atas kebutuhan minimum mencapai nisabnya. Cara lain adalah dengan membayar berdasarkan tahun fiskal dengan memasukkan seluruh pendapatan dalam tahun tersebut setelah dikurangi kebutuhan dan utang. Untuk persentase zakat, Dr. Yusuf al-Qardhawi memisahnya menjadi tiga

<sup>54</sup>M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), 117.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, yaitu penghasilan dari orang yang bekerja hanya dengan modal, dengan modal dan tenaga, dan hanya dengan tenaga. Untuk dua kategori pertama apabila biaya-biaya dapat dipisahkan dan dikurangkan dari penghasilan, maka zakatnya adalah 10% dari penghasilan bersih. Apabila biaya-biaya tidak dapat dipisahkan, maka zakatnya adalah 5% dari penghasilan kotor. Untuk yang bekerja hanya dengan tenaga, zakatnya adalah 2.5%.<sup>55</sup>

#### 8) Rikaz

Secara etimologi, *rikaz* adalah sesuatu yang ditetapkan. Sedangkan secara terminology, rikaz adalah harta benda yang dipendam pada zaman jahi liyah, yakni pada zaman pra Islam, dengan melihat tanda-tandanya yang menunjukkan hal itu, seperti tulisan dan lain sebagainya. Maksud harta yang dipendam ialah emas dan perak yang dipendam sebelum masa Islam. Kadar ukuran zakat yang wajib dikeluarkan dalam zakat rikaz adalah 1/5 atau 20% dari harta yang ditemukan. Hal ini didasarkan pada sabda Rasulullah Saw.

“*zakat rikaz sebesar 1/5 bagian*” (HR. Bukhari dan Muslim)

Selain merujuk pada hadist tersebut, penentuan sebesar 20% itu berdasarkan pada pertimbangan penemuannya tidak perlu susah payah dan memerlukan banyak biaya. Persyaratan yang harus diperhatikan terkait dengan zakat rikaz yakni, penemu adalah orang yang diwajibkan berzakat, tempat ditemukannya rikaz, buatan orang-orang jahilyah, mencukupi nisab (nisab emas dan perak yaitu 20 dinar emas atau 200 dirham perak atau sejumlah 85 gram emas), tidak diisyaratkan haul.<sup>56</sup>

#### d. Syarat-syarat Wajib Zakat

Pembahasan mengenai syarat-syarat wajib zakat dapat dibagi dua:

<sup>55</sup> Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution*, (Jakarta: Gema Insani. 2008), 163.

<sup>56</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press. 2013), 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Syarat-syarat seseorang yang terbeban zakat
- b) Syarat-syarat harta benda yang wajib dibayarkan zakatnya

Para ulama Islam sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim dewasa yang waras, merdeka atau memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula. Para ulama juga sependapat bahwa zakat itu diwajibkan kepada bukan muslim, oleh karena itu zakat adalah anggota tubuh Islam yang paling utama, dan karena itu orang kafir tidak mungkin diminta melengkapinya, serta bukan pula merupakan hutang yang harus dibayarnya setelah masuk Islam. Bila zakat itu diwajibkan kepada bukan muslim, maka zakat itu juga tidak sah seandainya dibayar oleh orang kafir, oleh karena itu ia tidak memiliki persyaratan pertama yaitu Islam.

Para ulama tidak sependapat tentang wajibnya zakat kepada kekayaan anak-anak dan orang gila. Dalam hal ini para ahli fiqih berbeda pendapat, Ini dapat digolongkan kepada dua golongan besar:

- a) Golongan yang memastikan bahwa kekayaan atau sebagian kekayaan mereka tidak wajib zakat.
- b) Golongan yang berbeda pendapat bahwa kekayaan mereka wajib zakat.

Dalam buku *Bidayatul Mujtahid* karangan Ibnu Rusdy disebutkan bahwa para ulama sepakat bahwa yang wajib membayar zakat adalah orang Islam yang merdeka (bukan budak), baligh, berakal sehat, dan mempunyai hak milik penuh atas harta benda yang telah mencapai satu nishab. Namun para ulama berbeda pendapat tentang kewajiban zakat atas anak yatim, orang gila, hamba sahaya, kafir dzimmi, dan orang yang tidak pasti kepemilikannya (seperti orang yang mempunyai utang atau memiliki piutang, atau hartanya yang bisa diambil).<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid I*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), 509.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kesimpulan dalam buku hukum zakat karangan Yusuf Qardhawi disebutkan bahwa kekayaan anak-anak dan orang gila wajib zakat, karena zakat adalah kewajiban yang disangkutkan dengan kekayaan, dengan demikian tidak dapat gugur dari anak-anak dan orang gila. Sama halnya dengan kekayaan dalam bentuk ternak yang digembalakan, tanaman dan buah-buahan, perdagangan, uang dengan syarat tidak merupakan simpanan untuk belanja hidup sehari-hari, karena uang dalam keadaan seperti itu tidak berlebih dari kebutuhan rutinnya. Yang diminta mengeluarkan zakat itu adalah wali anakanak dan orang gila tersebut, yang terbaik menurut sebagian ulama Mazhab Hanafi adalah menyerahkan persoalan itu kepada pengadilan agama supaya tidak timbul banyak perbedaan pendapat tentang keputusannya dan wali tidak terancam dituntut untuk mengganti dikemudian hari.<sup>58</sup>

Menurut para ahli hukum Islam, kekayaan yang wajib dizakatkan pada dasarnya memiliki dua persyaratan pokok, yaitu barang tersebut dapat dimiliki dan juga dapat diambil manfaatnya. Dari dua persyaratan utama tersebut, Yusuf Qardawi mengemukakan beberapa persyaratan agar zakat dapat dikenakan pada harta kekayaan yang dimiliki oleh seorang muslim, yaitu:

1. Kepemilikan bersifat penuh.

Maksudnya adalah bahwa harta yang dizakatkan berada dalam kepemilikan yang sepenuhnya dari yang memiliki harta tersebut, baik dalam memanfaatkan harta, maupun dalam menikmati hasil dari harta tersebut. Selain itu, harta tersebut harus diperoleh dengan cara yang halal dan yang tidak bertentangan dengan syariah Islam.

2. Harta yang dizakatkan bersifat produktif atau berkembang.

Para ahli hukum Islam menegaskan bahwa harta yang dizakatkan harus memiliki syarat berkembang atau produktif baik

<sup>58</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2006), 120.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi secara sendiri, atau karena harta tersebut dimanfaatkan, bila ada harta ataupun aset yang tidak bisa dimanfaatkan, maka harta tersebut tidak dapat dikenakan wajib zakat.

3. Harta harus mencapai nisab.

Nisab berarti syarat minimum dari jumlah aset yang dapat dikenakan zakat, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam syariah Islam.

4. Harta zakat harus lebih dari kebutuhan pokok.

Yang berarti harta zakat harus lebih dari kebutuhan rutin yang diperlukan agar dapat melanjutkan hidupnya secara wajar sebagai manusia. Hal ini harus diperhitungkan oleh orang yang ingin menzakatkan hartanya, atau si calon muzakki.

5. Harta zakat harus bebas dari sisa utang.

Maksud dari pernyataan ini adalah harta yang akan dizakatkan harus bebas dari utang, karena dalam Islam hak seseorang yang meminjamkan uang harus didahulukan terlebih dahulu dibandingkan dengan golongan yang menerima zakat tersebut.

6. Harta aset zakat harus berada dalam kepemilikan selama setahun penuh (haul).

Ketentuan ini hanya berlaku pada beberapa aset zakat, seperti binatang ternak, aset keuangan, dan juga barang dagangan. Adapun zakat yang berasal dari hasil pertanian, barang tambang dan juga harta karun kepemilikannya tidak diwajibkan selama setahun penuh.<sup>59</sup>

#### e. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat

- a) Fakir, yaitu orang yang memiliki kebutuhan, tetapi tidak memenuhi kebutuhannya, biasanya mereka tidak memiliki pekerjaan tetap.

<sup>59</sup> Nurul Huda Dkk, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Cet ke-1, 296-298.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Miskin, yaitu orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilan tersebut tidak dapat mencukupi seluruh keperluan pokok hidupnya.
- c) Amilin, orang yang ditunjuk pemerintah muslim setempat sebagai petugas pengumpul atau penyalur zakat dari muzakki (pembayar zakat). Dalam hal ini termasuk pula para pencatat, penjaga keamanan, dan petugas penyalur kepada mustahik.
- d) Muallaf, golongan yang diusahakan untuk dirangkul, ditarik, dikukuhkan hati mereka dalam islam. Alasan diberikan zakat kepada mereka adalah disebabkan karena belum mantapnya keimanan mereka, mungkin bahkan menolak bencana yang bahkan mungkin mereka lakukan terhadap kaum muslimin dan mengambil keuntungan yang mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan mereka.
- e) Gharim, (orang yang berhutang), orang yang masuk kategori ini adalah orang-orang yang berhutang dan tidak mempunyai potensi untuk mampu membayar hutang dari penghasilannya. Juga termasuk orang yang terkena bencana alam sehingga asetnya habis dan rusak.
- f) Fisabilillah, adalah jalan untuk menuju keridhaan Allah dalam semua kepentingan bagi umat Islam secara umum, untuk menegakkan agama dan Negara bukan untuk keperluan pribadi. Kata fisabilillah memiliki arti luas, pengertiannya bisa berubah sesuai waktu dan kebiasaan. Fisabilillah meliputi banyak perbuatan, meliputi berbagai bidang perjuangan dan amal ibadah, baik segi agama, pendidikan, budaya, kesenian, termasuk mendirikan rumah sakit dan sebagainya.
- g) Budak, walaupun pada zaman sekarang tidak ada perbudakan, namun esensi perbudakan tetap ada. Orang yang diperbudak tersebut wajib menerima zakat, agar mereka terbebas dari perbudakan yang tidak berprrikemanusiaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Ibnu sabil, yaitu musafir yang terputus dari negrinya (menurut kesepakatan ulama). Golongan ini diberi zakat untuk membantunya mencapai maksud, dengan syarat perjalanan tersebut dalam melakukan ketaatan atau tidak dalam keadaan maksiat.<sup>60</sup>

#### f. Urgensi Zakat Melalui Lembaga (Amil)

Untuk realitas di era modern ini, kelompok amil akan lebih optimal jika diperankan oleh intermediary sistem atau dalam bahasa Indonesiannya Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat, dengan demikian tingkat optimalisasi profesionalismenya akan melihat amil sebagai kelembagaan dan amil sebagai person keduanya mewakili Sang Maha Pemurah sebagai panduan untuk mengapresiasi pemahaman khalifah dimuka bumi akan dari kepemilikan materi.

Konsep amil dalam kajian fikih adalah orang atau lembaga yang mendapat tugas atau mengambil, memungut dan menerima zakat dari para muzakki, menjaga dan memeliharanya dan kemudian menyalurkan kepada mustahik. Dengan persyaratan sebagai amil zakat: akil baligh (mukallah), memahami hukum zakat dengan baik, jujur, amanah, memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas keamilan.<sup>61</sup>

Amil zakat adalah semua pihak yang bertindak mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran harta zakat. Mereka berwenang untuk memungut dan membagikan serta tugas lain yang berhubungan dengan zakat, seperti penyadaran masyarakat tentang hukum zakat, menerangkan sifat-sifat pemilik harta yang terkena kewajiban membayar zakat dan mereka yang mustahik, mengalihkan, menyimpan dan menjaga serta menginvestasikan harta zakat sesuai dengan ketentuan.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Hasbiyallah, *Buku Pelajaran Fiqih* (PT media pratama, 2006), 52.

<sup>61</sup> M.Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), Ed.1, Cet ke-1, 188.

<sup>62</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed.I, Cet ke-2, 425.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat sesungguhnya bukanlah merupakan masalah atau urusan pribadi, yang berarti pelaksanaannya diserahkan kepada pribadi masing-masing, yang berarti pula tidak dapat dikenakan sanksi hukuman apapun terhadap pribadi wajib zakat yang enggan menunaikan zakat. Apabila zakat itu diserahkan sepenuhnya kepada pribadi-pribadi wajib zakat tanpa campur tangan pemerintah (tanpa aturan darinya), maka bisa timbul hal-hal yang negative antara lain sebagai berikut:

1. Para wajib zakat yang belum mantap kesadaran beragamanya atau mempunyai sikap mental materialistis yang berlebihan, tidak akan tergugah hati nuraninya untuk menolong sesama yang memerlukan uluran tangannya melalui kewajiban zakat.
2. Fakir miskin dan mustahik lainnya secara psikologis merasa lebih terhormat, apabila mereka menerima zakat dari pemerintah daripada menerima langsung dari wajib zakat.
3. Distribusi zakat tidak merata kepada mustahikin, apabila sampai kepada delapan ashnaf, atau jalur yang berhak menerinanya, tidak efisien, dan tidak pula produktif, sehingga tidak tercapai sasaran dan tujuan utama dari zakat.
4. Zakat merupakan sumber dana yang tetap yang sangat potensial yang apat dipakai untuk membiayai pembangunan masyarakat dan Negara, baik dalam bidang materiil maupun dalam bidang spiritual. Dan sumber yang tetap dan besar ini tidak akan terkumpul, apabila pelaksanaan zakat itu diserahkan sepenuhnya pada waji zakat saja.<sup>63</sup>

Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal, akan memiliki beberapa keuntungan antara lain:

- a. Untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat.

---

<sup>63</sup>Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Cet ke-1, 118.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para muzakki.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektifitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat.
- d. Untuk memperlihatkan syi'ar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami. Sebaliknya, jika zakat diserahkan langsung dari muzakki kepada mustahik, meskipun secara hukum syariah adalah sah, akan tetapi disamping akan terabaikannya hal-hal tersebut diatas, juga hikmah dan fungsi zakat, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat, akan sulit diwujudkan.

Lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia adalah Badan Amil Zakat yang dikelola oleh negara serta Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh swasta.

Meskipun dapat dikelola oleh dua pihak, yaitu negara dan swasta, akan tetapi lembaga pengelola zakat harus bersifat:

1. Independen. Dengan dikelola secara independen, artinya lembaga ini tidak mempunyai ketergantungan kepada orang-orang tertentu atau lembaga lain. Lembaga yang demikian akan lebih leluasa untuk memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat donatur.
2. Netral. Karena didanai oleh masyarakat, berarti lembaga ini adalah milik masyarakat, sehingga dalam menjalankan aktivitasnya lembaga tidak boleh hanya menguntungkan golongan tertentu saja (harus berdiri diatas semua golongan).
3. Tidak berpolitik (praktis). Lembaga jangan sampai terjebak dalam kegiatan politik praktis. Hal ini perlu dilakukan agar donatur dari partai lain yakin bahwa dana itu tidak digunakan untuk kepentingan partai politik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak bersifat diskriminatif. Kekayaan dan kemiskinan bersifat universal. Di mana pun, kapan pun, dan siapa pun dapat menjadi kaya atau miskin. Karena itu dalam menyalurkan dananya, lembaga tidak boleh mendasarkan pada perbedaan suku atau golongan, tetapi selalu menggunakan parameter-parameter yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, baik secara syariah maupun manajemen.<sup>64</sup>

Langka-langkah yang harus dilakukan dalam angka proses akselerasi pembangunan zakat, karena bagaimanapun keberadaan zakat dan pengelolannya punya andil mutiara juga dalam menunjang pembangunan nasional yang diharapkan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yaitu:

- a. Optimalisasi sosialisasi zakat, karena dalam hal ini memang membutuhkan sosialisasi yang lebih mendalam dan tidak bisa ditawar-tawar lagi, yaitu dengan melakukan kampanye sadar zakat secara terus-menerus dari berbagai pihak yang saling terkait dan merasa punya tanggungjawab.
- b. Membangun citra lembaga zakat yang amanah dan professional. Pembangunan citra ini merupakan hal yang sangat fundamental, karena dengan citra yang kuat dan baik, dapat dipercaya akan menggiring masyarakat yang terkategori sebagai muzakki untuk mau menyalurkan dana zakatnya melalui amil.
- c. Membangun SDM yang siap untuk berjuan dalam mengembangkan zakat di Indonesia.
- d. Memperbaiki dan menyempurnakan perangkat peraturan tentang zakat di Indonesia yang sudah ada misalnya.
- e. Membangun database mustahik dan muzakki secara nasional, sehingga diketahui peta penyebarannya secara tepat.

<sup>64</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), ed. 1, cet ke-1, 306-307.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menciptakan standarisasi mekanisme kerja BAZ dan LAZ sebagai parameter kinerja kedua lembaga tersebut.
- g. Membangun sistem zakat nasional yang mandiri dan professional.<sup>65</sup>

#### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

*Pertama*, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ummu nikmatun Abda UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam dengan Judul “*Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*”. Tesis ini membahas tentang Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat dan membahas tentang Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Masyarakat. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana strategi sosialisasi yang dilakukan Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat, dan juga bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan buku-buku pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, strategi sosialisai Rumah Zakat Cabang Pekanbaru yaitu dengan *Zakat Authorized Agency* (ZAA), *talk show* di radio, promosi melalui media, publikasi laporan keuangan dan kemudahan berdonasi. Strategi tersebut dirasa cukup efektif dikarenakan dapat mempengaruhi peningkatan donasi yang diterima setiap

<sup>65</sup> Muh. Said, *op.cit*, hlm 121.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahunnya. Tinjauan ekonomi Islam mengenai Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat sudah sesuai dengan syariat Islam, dan Rumah Zakat juga telah melaksanakan prinsip-prinsip yang seharusnya dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat yaitu amanah, transparan dan profesionalisme.

*Kedua*, Penelitian Yang Berjudul ”Efektifitas Sosialisasi Zakat Melalui Film *Eumpang Breuh Episode Zakeut Ii (Studi Kasus Pada Gampong Mesjid Yaman Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie)*” yang dilakukan oleh Mira Ulfa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi zakat melalui film *Eumpang Breuh* episode zakeut II dan untuk mengetahui implementasi pembayaran zakat di Gampong Mesjid Yaman Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis data deskriptif analisis. Adapun jenis pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat merupakan satu nama yang diberikan untuk harta yang dikeluarkan oleh manusia sebagai hak Allah untuk di serahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Agar zakat dan tata cara pembayarannya dikenal oleh masyarakat luas perlu adanya sosialisasi. Di era perkembangan teknologi sosialisasi bisa dilakukan melalui media massa yaitu melalui film *Eumpang Breuh* yang dikhususkan tentang sosialisasi zakat. Pemahaman zakat yang ditawarkan dalam film ini lebih terhadap perkembangan zakat kontemporer baik dari segi jenis zakat dan tata cara pengeluaran zakat. Masyarakat sudah mengetahui perkembangan tata cara pembayaran zakat melalui buku rekening atau mesin ATM. Fasilitas yang memudahkan tata cara pembayaran zakat dapat meningkatkan para muzakki dengan jumlah yang signifikan.

#### Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>66</sup> Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Mengetahui masalah dalam setiap organisasi pasti dialami dalam setiap lembaga, terlebih dalam aktivitas BAZNAS yang mana berlandaskan zakat dan dituntut untuk menyalurkan serta mengumpulkan zakat dari *muzakki* maupun yang di salurkan ke *mustahik* dengan efektif. Oleh sebab itu untuk mensosialisasikan dengan Efektif, aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu kegiatan fisik maupun non fisik. Aktivitas berperan penting untuk sosialisasi zakat demi meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan Baznas yaitu suatu lembaga pemerintah nonstruktural yang bertugas mengatur, mengelola, hingga menyalurkan dana zakat sesuai aturan yang telah ditetapkan. Setiap daerah memiliki lembaga zakat yang telah di legiskan oleh pemerintah, termasuk Baznas yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan membayarkan zakatnya melalui Baznas tersebut.

Dalam proses penunaian zakat, lembaga pengelola zakat berperan penting dalam proses pensosialisasian penunaian kewajiban zakat yang berguna untuk membuat muzakki teredukasi akan perhitungan zakat, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien, pemikiran mengenai aktivitas sosialisasi BAZNAS ini, akan melihat bagaimana aktivitas sosialisasi Baznas untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat.

Untuk lebih jelasnya bagan kerangka pikir dalam pemikiran ini dengan gambar sebagai berikut:

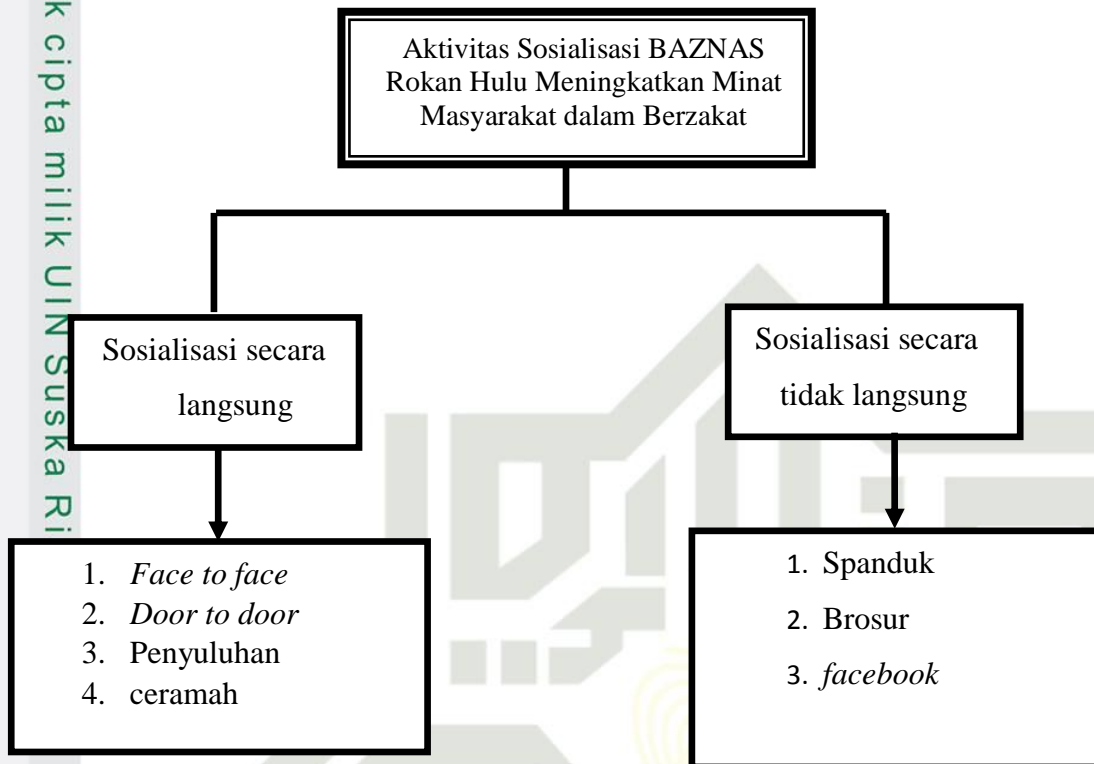
<sup>66</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Kerangka Pikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang aktivitas sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat di Pasir Pengaraian Rokan Hulu merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.<sup>67</sup> Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau juga bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah data yang diperoleh dilapangan kemudian dianalisis berdasarkan fakta-fakta dan kemudian dibuat menjadi teori atau berupa kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka.<sup>68</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terletak di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Dan waktu penelitian ini diajukan setelah proposal ini diseminarkan.

#### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala
2. Data Sekunder, yaitu dapat diperoleh melalui kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan menelaah bahan bacaan

<sup>67</sup> Bambang Pra Setyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010), 42.

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau literature yang bersumber dari buku-buku, internet, majalah dan koran-koran untuk bahan yang berhubungan dengan penelitian.

#### Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian.<sup>69</sup> Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Pengertian *pusposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi.<sup>70</sup>

Adapun Informan (Narasumber) penelitian ini adalah pimpinan Badan Amil Zakat dan beberapa staf dan juga masyarakat yang terkait yang berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu dan masyarakat Pasir Pengaraian yang berjumlah 10 orang terdiri dari: Ketua BAZNAS Rokan Hulu, staff bidang pengumpulan 2 orang, staff keuangan 1 orang, dan 6 orang masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu, yaitu :

1. Wakil Ketua 1 Bidang pengumpulan : Drs. H.Abdul Wahid Nasution.
2. Staff Bidang pengumpulan : Khairul Fajri, S.Pd. I dan Rudi, S.Hi.
3. Staf Keuangan : Nirmala Sari, S.Psi
4. Masyarakat : Bapak Iwan Supriadi, Bapak Rahmat Samsudin, Bapak Mustofa, Ibu Fitri Kurniawati, Ibu Susanti dan Ibuk Lasmini

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan

<sup>69</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2007), 78.

<sup>70</sup>Pengertian Menurut Para Ahli, *Pengertian Purposive Sampling*, <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 10.05

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obeservasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan masyarakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>72</sup> Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Aktivitas Sosialisasi BAZNAS untuk Meningkatkan minat Masyarakat dalam Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>73</sup>

#### Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.<sup>74</sup> Menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

<sup>71</sup> Yasril Yazid, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UnriPerss, 2009), 87.

<sup>72</sup> W.Gulo. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia. 2004), 119.

<sup>73</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 142.

<sup>74</sup> Nusa Putra Dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

#### Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola.<sup>75</sup> Teknik analisis data ini tidak hanya mencakup perhitungan statistik, tetapi juga meliputi formula tentang banyak hal, seperti keadaan sosial, kebudayaan, religius, ekonomi, keuangan (analisis ratio), standar akuntansi, dan instrumen yang relevan.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

<sup>76</sup> William Change, *Metode Penulisan Ilmiah Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), 124.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut.

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para peneliti memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama<sup>77</sup>, yaitu sebagai berikut:

- 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstrukturan data-data kasar yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu.

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan (mengkode), menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

- 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang aktivitas sosialisasi BAZNAS untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat Rokan Hulu.

- 3) Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang

<sup>77</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 148.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif, deskriptif merupakan gambaran atau melukiskan objek-objek permasalahan berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis, dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.<sup>78</sup> Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendiskripsikan pendistribusian zakat melalui aktivitas sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat diPasis Pengaraian Rokan Hulu, yang selanjutnya menganalisa dengan kebenaran bukti yang ada. Dalam hal ini analisis difokuskan pada aktivitas sosialisasi BAZNAS tentang zakat ke masyarakat.

---

<sup>78</sup> Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rokan Hulu**

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, yang memiliki 16 kecamatan yang hampir seluruhnya beragama Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rokan Hulu terletak di Komplek Astaka MTQ Dataran Tinggi Rantau Baih, Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu. Alamat email: [bazrohul@yahoo.com](mailto:bazrohul@yahoo.com), website: [www.bazrohul.or.id](http://www.bazrohul.or.id).

BAZNAS Rokan Hulu pertama kali didirikan pada tahun 2003 dengan diketuai oleh Bapak Drs. H. Jalaludiin. Pada tahun ini disebut juga sebagai periode awal dari tahun 2003-2007 yang mana pada periode ini disebut sebagai periode konsolidasi, karena Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat baru saja muncul. Hasil pengumpulan saat itu baru mencapai puluhan juta rupiah, belum ada dukungan dari Bupati secara nyata dalam peningkatan jumlah pengumpulan.

Pada tahun 2007-2010 yang di ketuai oleh Bapak Drs. H. Daswanto dan di sebut sebagai periode pembinaan. Periode ini dapat dikatakan sebagai periode pembinaan, karena banyak masyarakat yang belum termotivasi untuk membayar zakat terutama PNS. Belum ada aturan yang mengatur tentang pengumpulan selain Undang-undang. Harapan untuk terbitnya peraturan yang mengatur pengumpulan terutama penghasilan PNS sudah ada tetapi belum ditetapkan.

Pada tahun 2010-2016 yang di ketuai oleh Ir. H. Sam Rikardo, M.Si dan ni disebut sebagai periode pengembangan. Di sebut sebagai periode pengembangan karena Dalam kurun waktu 3 bulan terbit peraturan Bupati No. 002 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Badan Amil Zakat Kabupaten Rokan Hulu. Tahun 2012 terbitnya peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat. Pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2012, terbit Perda No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun 2013 terbit Surat Edaran Bupati Nomor 351.12/UM-BAZ/249 Tentang : Cara Pengumpulan / Penyetoran Zakat dan Infak/Shadaqah. MOU antara BAZ Kabupaten dengan seluruh Kepala SKPD, surat edaran bersama antara BAZ Kabupaten Rokan Hulu dengan MUI dan Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Dengan terbitnya berbagai aturan dan edaran tersebut, maka peningkatan pengumpulan dari tahun ketahun sampai dengan tahun 2016 mencapai 3 milyar rupiah lebih.

Kemudian Pada tahun 2012, terbit Perda No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun 2013 terbit Surat Edaran Bupati Nomor 351.12/UM-BAZ/249 Tentang : Cara Pengumpulan / Penyetoran Zakat dan Infak/Shadaqah. MOU antara BAZ Kabupaten dengan seluruh Kepala SKPD, surat edaran bersama antara BAZ Kabupaten Rokan Hulu dengan MUI dan Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Dengan terbitnya berbagai aturan dan edaran tersebut, maka peningkatan pengumpulan dari tahun ketahun sampai dengan tahun 2016 mencapai 3 milyar rupiah lebih.

Pada tanggal 04 April 2017 telah dikukuhkan Pimpinan BAZNAS yang baru dengan Ketua Drs. H. Armen. ZA, Wakil Ketua I Drs. H. Abdul Wahid, Wakil Ketua II Drs. H. Tarmizi, Wakil Ketua III H. Erkat. S. Sos dan Wakil Ketua IV Mirzal, SE yang akan meneruskan kepemimpinan BAZNAS yang terdahulu. Adapun target dari Pimpinan BAZNAS adalah Rp 4 Milliar ditahun 2017 dan harapan bantuan dari pemda Rokan Hulu tahun ini sebesar Rp 853.795.000.- ( Delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu rupiah).

#### **Visi, Misi, Motto dan Dasar BAZNAS Rokan Hulu**

Visi dari Baznas Rokan Hulu, yaitu *“Melalui kewajiban berzakat menjadikan insan Produktif, inovatif dan mandiri untuk hidup sejahtera lahir*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*batin, sesuai visi misi Kab. Rokan Hulu, menuju BAZNAS terbaik di Provinsi Riau tahun 2022”.*<sup>79</sup>

Adapun misi dari Baznas Rokan Hulu, yaitu:

- a. Mewujudkan pengelola zakat yang amanah, profesional, transparan dan akuntabel di Kab. Rokan Hulu.
- b. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui amil serta menyalurkan tepat sasaran sesuai ketentuan syari’ah untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq.
- c. Memaksimalkan peran zakat serta bersinergi dengan lembaga terkait dalam menanggulangi kemiskinan di Kab. Rokan Hulu.
- d. Meningkatkan pengelolaan DATA ZAKAT sesuai system informasi Badan Amil Zakat (SIMBA) melalui manajemen modern.
- e. Mewujudkan kesadaran kolektif umat Islam dalam memahami konsep zakat secara benar.

Adapun motto dari Baznas Rokan Hulu, yaitu *“Kerja keras, adil, jujur serta akuntabel”*.

Dan adapun dasar dari Baznas Rokan Hulu, yaitu:

- a. Surat At-taubah:9, 103 yang Artinya Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.
- b. Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 2010 tentang Zakat dan Sumbangan Keagamaan Yang Sifatnya Wajib Yang Dapat Dikurangi Dari Penghasilan Bruto (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 98) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5148.

<sup>79</sup>Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

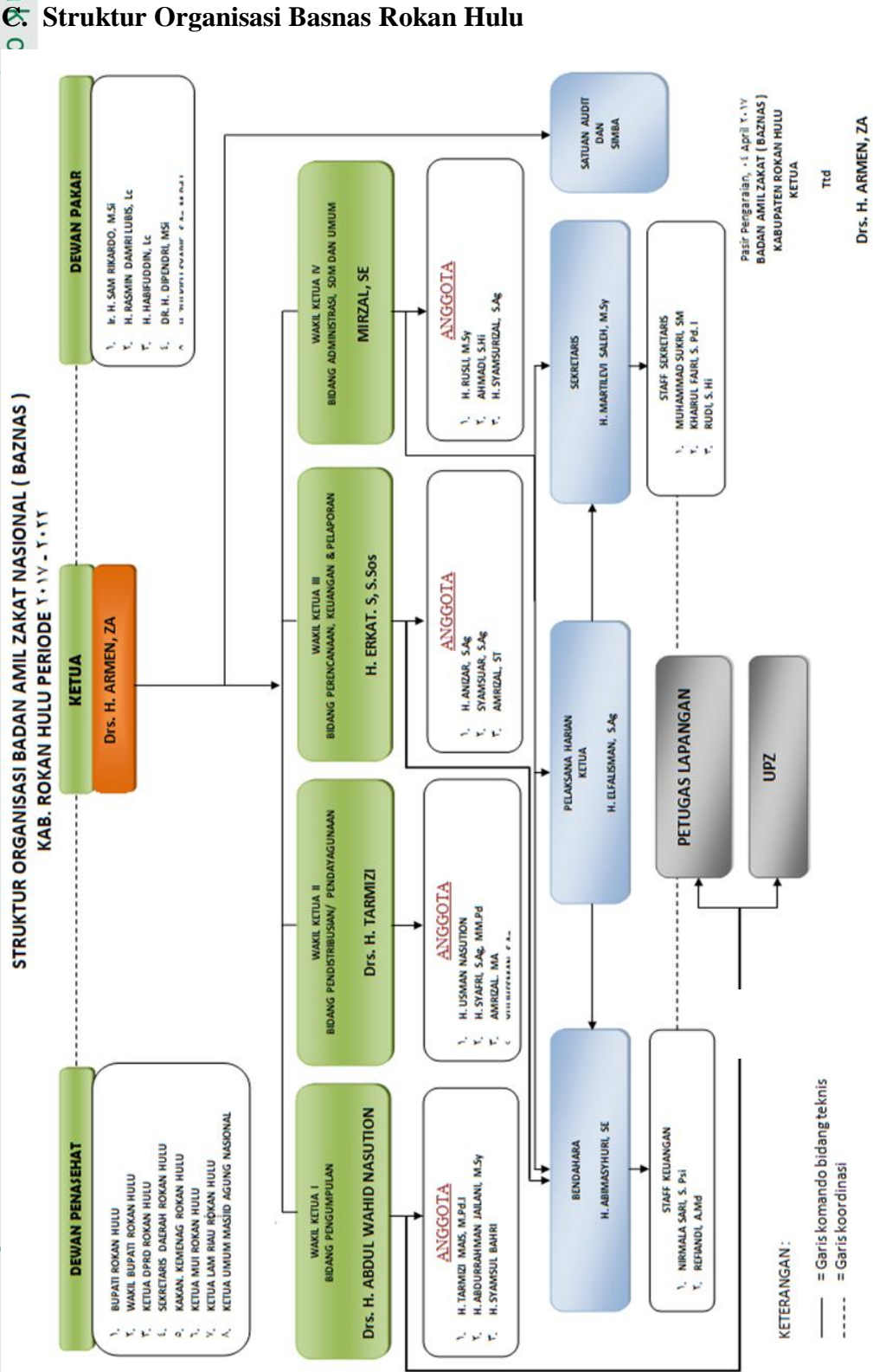
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- e. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat Dikementerian / Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Melalui Badan Amil Zakat Nasional.
- f. Peraturan BAZNAS Pusat No. 01,02,03,04,05 dan 06 Tahun 2015
- g. Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Zakat No. 7 tahun 2012.
- h. Surat Keputusan Bupati No: Kpts.400/Kesra/165/2017 tentang Pembentukan Pimpinan BAZNAS periode 2017 s/d 2022.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.1 Struktur Organisasi BAZNAS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Program Kerja Baznas Rokan Hulu Menurut Bidang**

**1. Bidang Pengumpulan**

- a. Melanjutkan kegiatan pengumpulan zakat tahun sebelumnya dari Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah daerah Rokan Hulu. Dalam hal ini di mohon dukungan penuh dari Bapak Bupati Rokan Hulu dan Wakil Bupati Rokan Hulu.
- b. Adapun bagi ASN dan Honorer yang belum mencapai Nisab dan Haulnya diwajibkan untuk memberikan Infaq dan Sodaqoh yang di targetkan Rp. 230.000.000/Setahun.
- c. Melakukan pendataan Muzakki di kalangan ASN yang telah sampai besaran gaji / penghasilannya untuk berzakat dan bagi yang belum di harapkan Infaq dan Shodaqohnya yang terdatasetiap bulan. Data Muzakki ini sangat penting untuk dimasukan kedalam system informasi pendataan zakat secara Nasional.
- d. Melakukan pendataan Muzakki dari kalangan masyarakat tiap kecamatan dalam Kabupaten Rokan Hulu, dari program ini di targetkan akan terkumpul; zakat sebesar Rp. 400.000.000.-
- e. Mengadakan sosialisasi zakat kepada Pengusaha, Perusahaan-perusahaan dan Instansi Vertikal seperti Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Lapas, Kepolisian termaksud Anggota DPRD Rokan Hulu, Ikatan Dokter Indonesia ( IDI ) dan lain-lain.
- f. Kegiatan kerjasama BAZNAS dengan UPZ perlu ditingkatkan untuk mencapai optimalisasi pengumpulan dan pengelolah zakat, infaq, sodaqoh di Rokan Hulu.

**2. Bidang Pendistribusian**

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Bidang Pendistribusian beberapa diantaranya sebagai adalah :

- a. Mengadakan rapat minimal satu kali sebulan dalam rangka melakukan strategi pendistribusian zakat mustahiq,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyalurkan Zakat kepada mustahiq sesuai dengan syariah 8 (delapan) Asnaf.
- c. pendistribusian dilaksanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:
  - 1) Membuat criteria dan standar pendistribusian kepada mustahik.
  - 2) Mengumpulkan data calon mustahik.
  - 3) Melakukan survey terhadap data yang masuk ke secretariat BAZNAS.
  - 4) Rencana pendistribusian kepada mustahiq dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran.
  - 5) Pendistribusian kepada hal-hal yang sifatnya mendesak dapat di rapatkan melalui Pimpinan BAZNAS.

Adapun Pendistribusian 8 Asnaf Sebagai Berikut :

**1. Asnaf Fakir**

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki harta. Asnaf ini ditujukan kepada orang yang tidak mampu secara ekonomi dan tidak mampu berusaha, sehingga orang ini apabila dibantu oleh orang lain tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari adapun bantuan bantuan yang diberikan kepada Asnaf ini anatar lain :

- a. Bantuan beras 10 Kg/bulan diberikan kepada mustahiq yang sangat membutuhkan dan sesuai dengan hasil survey, sehingga dapat di ferifikasikan orang-orang yang berhak menerima. Adapun rincian bantuan beras yang akan di salurkan BAZNAS dianggarkan dana sebesar Rp 176.200.000.- ( Seratus Tujuh Puluh enam Juta Dua ratus Ribu Rupiah ) untuk 200 Orang/Keluarga.

Daftar Rekapitulasi Rencana Bantuan Beras

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan beras se kab Rokan Hulu	-	200	110.000	176.200.000
	<b>Jumlah</b>	-	<b>200</b>	-	<b>176.200.000</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bantuan Konsumtif diberikan kepada Mustahiq untuk tahun 2017 di alokasikan dana sebesar Rp 765.000.000.-(Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dengan rincian sebagai Berikut :

**Daftar Rencana Pendistribusian Konsumtif 2017**

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Rambah	14	140	500.000	70.000.000
2	Rambah Samo	14	140	500.000	70.000.000
3	Rambah Hilir	13	130	500.000	65.000.000
4	Bangun Purba	7	70	500.000	35.000.000
5	Tambusai	12	120	500.000	60.000.000
6	Kepenuhan	13	130	500.000	70.000.000
7	Tambusai Utara	11	110	500.000	55.000.000
8	Kepenuhan Hulu	5	50	500.000	25.000.000
9	Ujung Batu	5	50	500.000	25.000.000
10	Rokan IV Koto	14	140	500.000	70.000.000
11	Kunto Darussalam	13	130	500.000	65.000.000
12	Pagaran Tapah D	5	50	500.000	25.000.000
13	Bonai Darussalam	7	70	500.000	35.000.000
14	Tandun	9	90	500.000	45.000.000
15	Kabun	6	60	500.000	30.000.000
16	Pendalian IV Koto	5	50	500.000	25.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>153</b>	<b>1530</b>	<b>-</b>	<b>765.000.000</b>

**2. Asnaf Miskin**

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, namun penghasilannya tidak mencukupi kebutuhannya

Adapun alokasi anggaran untuk asnaf miskin tahun 2017 Rp. 1.458.800.000.- ( Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah ) dengan rincian sebagai berikut:

Daftar Rekapitulasi Rencana Peruntukan Dana Untuk Asnaf Miskin 2017

<b>1</b>	<b>Bantuan modal produktif</b>			<b>748.800.000</b>
2	Bantuan bencana alam (kebakaran, banjir dsb)	20 orang	1.000.000	20.000.000
3	Bantuan kesehatan darurat fakir/miskin	100 orang	500.000	50.000.000
4	Bantuan rumah layak huni 16 unit	16 orang	40.000.000	640.000.000
	<b>Jumlah mustahik</b>	<b>278 orang</b>		<b>1.458.800.000</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Asnaf Amil

Amil adalah Pengurus yang bekerja untuk mengumpulkan zakat dari Muzakki. BAZNAS merupakan suatu wadah / lembaga yang ditunjuk langsung oleh Pemerintah untuk menjalankan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat maka untuk melaksanakan kegiatan suatu Badan ini perlu tersediakan anggaran. adapun rincian anggaran Sebagai Berikut :

Daftar Rencana Anggaran untuk Asnaf Amil diperuntukkan :

1	Biaya Operasional			<b>560.000.000</b>
2	BAZNAS dipergunakan untuk :			<b>560.000.000</b>
3	a. Biaya ATK, Rapat, Laporan	Ls	Ls	74.000.000
4	a. Gaji Karyawan	6 Orang	1.750.000	126.000.000
5	b. Biaya Survey dan Pendistribusian RSLH, Produktif	153 Desa		150.000.000
6	c. Biaya Kunjungan Kerja dalam atau Luar Provinsi	20 Keg	2.500.000	50.000.000
7	d. Biaya Dinas dalam provinsi / luar Provinsi	10 Keg	2.500.000	50.000.000
8	e. Biaya Dinas Luar Daerah	10 Keg	2.500.000	50.000.000
9	Biaya Untuk Amil UPZ			400.000.000
	<b>Jumlah</b>			<b>960.000.000</b>

### 4. Asnaf Fisabilillah

Fisabilillah adalah orang yang bersungguh-sungguh untuk mengembangkan ajaran agama menuntut ilmu, Guru mengaji, Bidan Terisolir, Sosialisasi Tentang Zakat, dan Pelatihan Zakat.

Dana untuk asnaf Fisabilillah ini di anggarkan sebesar Rp. 560.000.000.-(Lima Ratus Enam Puluh Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:



## Daftar Rincian dana untuk fisabilillah 2017

No	Kegiatan	Jumlah Orang	Volume	Harga satuan	Jumlah harga
2		3	4	5	6
	Tingkat SD/MI	100 orang	1 Keg	460.000	46.000.000
	Tingkat SMP/MTs	100 orang	1 Keg	720.000	72.000.000
	Tingkat SMA/SMK/MA	100 orang	1 Keg	860.000	86.000.000
	Tingkat S1 Dalam Negeri	50 orang	1 Keg	1.500.000	75.000.000
	Tingkat S1 Luar Negeri	5 orang	1 Keg	3.000.000	15.000.000
	Sosialisasi zakat kepada Muzakki dan calon Muzakki di Kec. Rambah		1 Keg		100.000.000
	Bantuan Guru Mengaji	20 Orang	1 Keg	2.400.000	48.000.000
	Pembelian Buku-buku Berkaitan dengan zakat	1 Paket		18.000.000	18.000.000
	<b>Jumlah mustahik</b>	<b>795 Org</b>	<b>-</b>		<b>560.000.000</b>

### 5. Asnaf Ibnu Sabil

Ibnusabil adalah musafir yang kehabisan bekal. Asnaf ini merupakan orang yang terlantar misal dalam perjalanan dari dan menuju tempat asal, sehingga memerlukan biaya. Untuk asnaf ini direncanakan disesuaikan dengan kondisi apabila ada yang akan dibantu disesuaikan dengan jumlah biaya yang diperlukan. Untuk asnaf ini rencananya dianggarkan Rp. 20.000.000,- karena melihat dari kondisi selama ini dialami sedikit sekali yang diperlukan untuk asnaf ini dengan rincian sebagai berikut :

#### Rekapitulasi Rencana Bantuan Ibnu Sabil

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Untuk orang terlantar dalam perjalanan	-	40	500.000	20.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000</b>

### 6. Asnaf Muallaf

Muallaf adalah orang yang berpindah Agama kepercayaan dari non muslim menjadi muslim asnaf ini baru diberi Pendidikan Agama diberikan bantuan sehingga ia dapat memahami agama islam dengan baik, benar dan dapat menjalankan ibadah Agama islam. Maka dari itu untuk asnaf ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggar dana sebesar Rp. 20.000.000.- ( Dua Puluh Juta Rupiah ) dengan rincian sebagai berikut.

#### Rekapitulasi Rencana Bantuan Muallaf

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan orang yang baru masuk Islam	-	20	1.000.000	20.000.000
	<b>Jumlah</b>	-	<b>20</b>	-	<b>20.000.000</b>

#### 7. Asnaf Gharimin

Gharimin adalah orang yang mempunyai hutang dalam rangkai mengembangkan agama seperti membangun Rumah Ibadah, Pesantren, Surau, dll fisabilillah untuk ibadah atau orang-orang yang mempunyai hutang dalam memperjuangkan agama menjalankan syariah agama. Berhutang dalam memperjuangkan agama Islam, maka asnaf ini perlu dianggarkan biaya sebesar Rp 20.000.000 .-(Dua puluh Juta Rupiah).

#### Rekapitulasi Rencana Bantuan Gharimin

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan orang berhutang	-	20	1.000.000	20.000.000
	<b>Jumlah</b>	-	<b>20</b>	-	<b>20.000.000</b>

#### 8. Asnaf Riqab

Budak yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan. Asnaf ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- maka asnaf ini perlu bantuan untuk lepas dari perbudakan saudagar kaya maka asnaf ini di rincikan sebagai berikut:

#### Rekapitulasi Rencana Bantuan Riqab

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan Perbudakan	-	20	1.000.000	20.000.000
	<b>Jumlah</b>	-	<b>20</b>	-	<b>20.000.000</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dari rincian anggaran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa rencana dan anggaran BAZNAS Rokan Hulu Tahun 2017 sebesar Rp 4 Milyar dengan rincian sebagai berikut :

#### Daftar Rencana pendistribusian Dana Zakat tahun 2017

No	Asnaf	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Fakir	23.59	941.200.000
2	Miskin	36.47	1.458.800.000
3	Amil	24.00	960.000.000
4	Fisabilillah	14.00	560.000.000
5	Ibnussabil	0.50	20.000.000
6	Muallaf	0.50	20.000.000
7	Gharimin	0.50	20.000.000
8	Riqab	0.50	20.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>4,000,000,000</b>

Untuk asnaf fakir, miskin adalah porsi yang terbesar yaitu 60,06 %. Dalam asnaf fisabilillah seperti bantuan beasiswa berprestasi juga masih dikaitkan dengan miskin, karena kriterianya miskin berprestasi dengan persentase 14 %. Jumlah porsi tiga asnaf fakir, miskin dan fisabilillah, Ibnussabil, riqab, gharimin dan muallaf sebesar 76,06 %.

#### a. Dana Infak dan Shadaqah

Dana infak dan sedeqah dengan target tahun 2017 sebesar Rp. 230.000.000.- (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) dandipergunakan sebagai berikut :

No	Uraian	Debet	Kredit	Keterangan
1	Santunan untuk anak yatim 16 Kecamatan		128,000,000	
2	Bantuan Untuk Panti Asuhan 4 Lokasi		16,000,000	
3	Bantuan Prasarana PP/Madrasah/Sekolah/Prasarana Masjid		120,000,000	
4	Bantuan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan		25,000,000	
5	Bantuan untuk TPA/ TPQ/ PDTA, Fisik Prasarana Penunjang TPA/ TPQ/ PDTA		20,000,000	
6	Cadangan Biaya Survey		5.551.400	
<b>Jumlah</b>			<b>230,000,000</b>	

#### 3. Bidang Perencanaan Keuangan dan pelaporan

Bidang perencanaan keuangan dan pelaporan merencanakan penggunaan keuangan BAZNAS dengan baik transparan dan akuntabel baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang yang berasal dari pengumpulan zakat maupun bantuan dari Pemda serta dana yang dikumpul dari sumbangan tidak mengikat sebagaimana yang telah di jelaskan diatas. Laporan BAZNAS wajib di buat bulanan, triwulan dan tahunan sebagai pertanggung jawaban yang dapat di akses dari aplikasi seperti Simba yang sudah memakai standar PSAK 109 dan Website BAZNAS Rokan Hulu.

- a. Selain rencana Pendistribusian tersebut diatas bidang Keuangan, perencanaan pelaporan telah membuat harga standar biaya sesuai dengan keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor : Kpts.030/DPKA/483/2016 Standarisasi Satuan Harga Barang dan Jasa Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.
- b. Komisioner ke luar daerah
- c. Amil Pengurus / Pengurus Harian ke luar daerah
- d. Komisioner / Amil Pengurus / Pengurus Harian dalam daerah
- e. Gaji Tenaga Sekretariat BAZNAS Kab Rokan Hulu
- f. Daftar Rencana Pengumpulan Dana Zakat Tahun 2017 :

Target pengumpulan zakat ASN	Rp. 3.600.000.000
Target pengumpulan zakat Masyarakat	Rp. 400.000.000
Target pengumpulan Infaq dan sodaqoh	Rp. 230.000.000
Bantuan dari pemda Rohul	Rp. 853.795.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 5.083.795.000</b>

#### 4. Bidang Administrasi

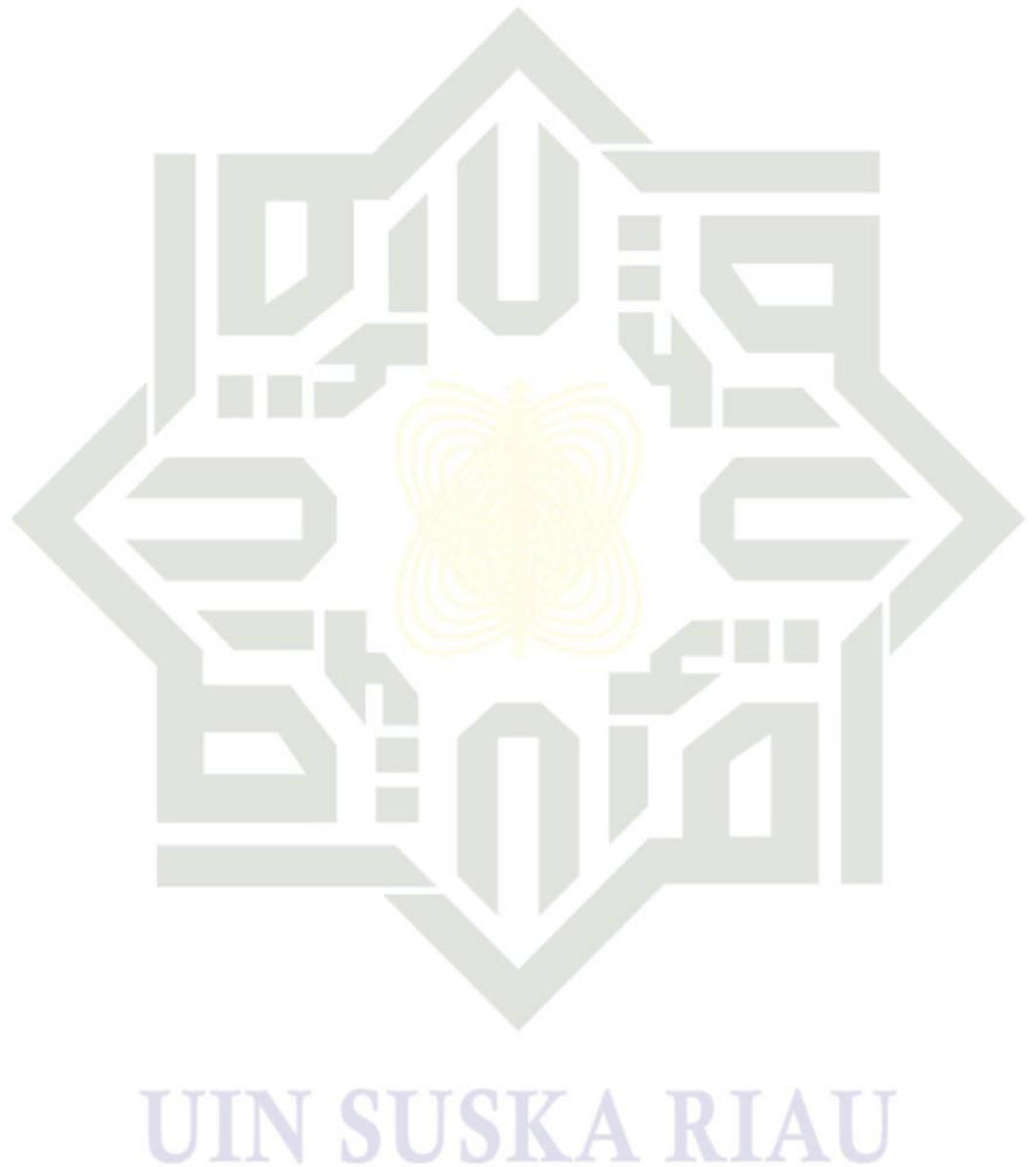
Rincian kerja administrasi untuk Tahun 2017 adalah Sebagai berikut :

- a. Penyusunan Strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Pelaksanaan Pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- e. Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengadaan, pencatatan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- g. Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berskala di Kabupaten Rokan Hulu.
- h. Pemeliharaan Kantor dan Aset serta kebersihannya.<sup>80</sup>



<sup>80</sup> Dokumentasi BAZNAS Rokan Hulu, tahun 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang aktivitas sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rokan Hulu dalam mensosialisasikan kewajiban zakat, dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah melakukan sosialisasi melalui dua cara yaitu sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung.

Sosialisasi langsung yang dilakukan (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu yang *pertama* adalah *face to face*, dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang zakat secara langsung kepada masyarakat. *Kedua* yaitu *door to door*, yang mana dalam pelaksanaannya pengurus BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu mendatangi rumah-rumah warga yang memiliki potensi zakat, *Ketiga* yaitu penyuluhan, kegiatan penyuluhan dilakukan sesuai permintaan dan ketersediaan dari pihak yang ingin melakukan penyuluhan. BAZNAS tidak menetapkan periode rutin kegiatan penyuluhan, jika tidak ada permintaan dari pihak kecamatan maka penyuluhan tidak akan dilaksanakan, *terakhir* yaitu ceramah, ceramah tidak hanya dilakukan di masjid-masjid ceramah pada umumnya, tetapi dilakukan pada masjid-masjid dalam perusahaan yang memiliki karyawan sebagai sasaran untuk menarik minatnya membayar zakat.

Sosialisasi tidak langsung yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu yang meliputi spanduk, brosur dan media sosial. Spanduk di pasang di tempat yang strategis seperti di Bank-bank, di pasar modern dan di kantor, sedangkan brosur di berikan pada saat kegiatan penyuluhan untuk membantu peserta memahami materi yang diberikan pemateri. Media sosial yang digunakan yakni *facebook* digunakan untuk *publish* segala kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS Rokan Hulu.

Adapun aktivitas yang terlihat sering dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu dalam hal sosialisasi kewajiban zakat adalah aktivitas



melalui ceramah. Dalam hal ini karena peserta yang lebih banyak dan tidak hanya dilakukan ceramah di masjid-masjid pada umumnya melainkan di masjid-masjid dalam perusahaan. serta ceramah yang dilakukan peserta yang mengikuti memiliki potensi yang cukup tinggi untuk menzakatkan sebagian hartanya karena target yang dilakukan sosialisasi adalah karyawan di dalam suatu perusahaan tersebut.

#### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu terkait aktivitas sosialisasi BAZNAS untuk meningkatkan minat masyarakat berzakat di Pasir Pengaraian Rokan Hulu adalah:

1. BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu hendaknya lebih memaksimalkan lagi sosialisasi zakat, baik melalui sosialisasi langsung maupun sosialisasi tidak langsung.
2. BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu lebih memperkenalkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat.
3. BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu Perlu adanya jadwal sosialisasi yang terstruktur tentang zakat, apabila dalam pelaksanaan nya lebih terstruktur pasti masyarakat yang mengeluarkan zakatnya akan semakin meningkat.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- G. Lugandi, *Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih, dan Penyuluh Agama)*, (Jakarta: Gramedia, 1989)
- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukari, *Al-Jami' Ash-Shahih*, No. 1458, Kitab Az-Zakat, (Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah, 1400 H)
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997)
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- \_\_\_\_\_, *Bank dan Lembaga Keuangan Syaraiah*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Bambang Pra Setyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010)
- Bambang Saiful Ma'rif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2007)
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Damar Aryateja Asmara, SH, "*Peranan Notariat Sebagai Pejabat Lelang dalam Upaya Sosialisasi Lelang di Indonesia*". (Tesis Program Magister Pascasarjana Universitas Diponogoro, Semarang, 2006)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2019.
- Edi Harahap, Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insan dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Gravindo Persada, 2014)
- E-jurnal, "*Macam-macam Komunikasi menurut Para Ahli*". <https://www.e-jurnal.com/2013/12/macam-macam-komunikasi-menurut-para-ahli.html/m=1>, diunggah pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 14.00
- Eko Hadi Wiyino, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Planta, 2007)
- Fly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana, 2011)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press. 2013)
- Hasbi Ash-Shidieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006)
- Hasbiyallah, *Buku Pelajaran Fiqih* (PT media pratama, 2006)
- Honu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid I*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006)
- Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Idam Ahmad, *Spanduk Sebagai Media Komunikasi*, (Jurnal Ilmu Komunikasi), Volume 9, Nomor 1, Januari - April 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008)
- Kardinan, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006)
- Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Mensejahterakan Umat)*, Cet.I (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016)
- Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
- Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution*, (Jakarta: Gema Insani. 2008)
- Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009)
- Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011)
- Muhyiddin Abi Zakariyya Yahya bin Syaraf bin Murri An-Nawawi Asy-Syafi'i, *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Australia: Dar Al-Fatwa, 2015)
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011)
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999)

Nurul Huda Dkk, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Nusa Putra Dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Naong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Pemerintahan kabupaten rokan hulu, di akses dari <http://www.riauterkini.com/rohul.php?arr=120637>, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.10

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat & permodalan Masyarakat miskin*, (Malang: Bahtera Press, 2006)

Said Sa'ad Marton, *Ekonomi Islami di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004)

Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012)

Saipudin, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: September, 2008)

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Hamzah, 2009)

Setiawan Budi Utomo, *Metode Penerapan Praktis Nisab Zakat*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2009)

Sti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Soeganda Poewakatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Superfikir, *Islamic Public Speaking A Powerfull Secret For Powerfull Muslim Public Speaker*, (Solo:Tinta Medina, 2012)

Syaikh as-Sayyid Sabiq, *Panduan Zakat*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir 2005)

Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat dan Wakaf*, (Riau: Kanwil Kemenag Provinsi Riau, 2013)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

W.Gulo. *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: PT. Gramedia. 2004)

William Change, *Metode Penulisan Ilmiah Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014)

Yasril Yazid, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UnriPerss, 2009)

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2006),

\_\_\_\_\_, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011)

Yusuf Wibisono, *Mengelola Indonesia Zakat*, (Jakarta: kencana, 2015)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Khairun Niza

NIM : 11544205333

Judul : Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat di Pasir Pengaraian Rokan Hulu.

### A. Sosialisasi Langsung

1. Apa saja bentuk sosialisasi langsung yang digunakan BAZNAS Rokan Hulu?
2. Siapa yang melakukan sosialisasi langsung?
3. Mengapa sosialisasi langsung lebih sering digunakan?
4. Bagaimana proses sosialisasi langsung disampaikan?
5. Kapan sosialisasi langsung dilaksanakan?
6. Dimana sosialisasi langsung dilaksanakan?

### B. Sosialisasi Tidak Langsung

1. Apa saja bentuk sosialisasi langsung yang digunakan BAZNAS Rokan Hulu?
2. Siapa yang melakukan sosialisai tidak langsung?
3. Mengapa sosialisasi tidak langsung menjadi alternatif dalam penyampaian sosialisasi ?
4. Bagaimana proses penyampaian sosialisasi tidak langsung?
5. Kapan sosialisasi tidak langung dilaksanakan?
6. Dimana sosialisasi tidak langung dilaksanakan?

### Pertanyaan Untuk Masyarakat (Calon Muzakki)

1. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS?
2. Kapan BAZNAS melakukan Sosialisasi kepada masyarakat di Pasir Pengaraian?
3. Dimana BAZNAS melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat?
4. Bagaimana BAZNAS mensosialisasikan zakat kepada masyarakat?



## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto depan kantor BAZNAS Rokan Hulu dan di dalam Ruangan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama staf sekretaris BAZNAS Rokan Hulu saat melakukan wawancara dan sesudah wawancara, Bapak Rudi, S. Hi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bersama staf sekretaris BAZNAS Rokan Hulu saat melakukan wawancara Bapak Khairul Fajri, S.Pd.I



Bersama staf keuangan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu saat melakukan wawancara Ibuk Nirmala Sari, S.Ps



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama masyarakat Pasir Pengaraian dan penjual pinggir jalan tepat di depan Kantor BAZNAS Rokan Hulu setelah melakukan wawancara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama masyarakat di Pasir Pengaraian saat melakukan wawancara



Foto bersama masyarakat di Pasir Pengaraian sesudah melakukan wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama masyarakat di Pasir Pengaraian setelah melakukan wawancara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**AKTIVITAS SOSIALISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
MASYARAKAT BERZAKAT DI PASIR PENGARAIAN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

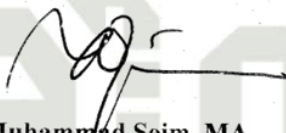
Disusun Oleh:



**KHAIRUN NIZA**  
NIM 11544205333

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 13 April 2019

Pembimbing



**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130 417 084

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



**Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
NIP.19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/913/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Khairun Niza**

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1440 H  
25 Februari 2019 M

Kepada Yth,

**Sdr. Muhammad Soim, MA**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Khairun Niza** NIM 11544205333 Dengan judul **"Efektivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) untuk Meningkatkan Minat Masyarakat dalam Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurul, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8020/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 16 Shafar 1441 H  
15 Oktober 2019 M

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Khairun Niza  
NIM : 11544205333  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rokan Hulu"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



## REKOMENDASI

Nomor : 593/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/26834  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8020/2019 Tanggal 15 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

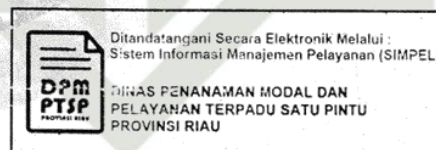
1. Nama : KHAIRUN NIZA
2. NIM / KTP : 11544205333
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : AKTIVITAS SOSIALISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) UNTUK MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT BERZAKAT DI PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU
7. Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2019



Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Bupati Rokan Hulu  
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasir Pengaraian  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 April 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Setelah membaca, membimbing dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **KHAIRUN NIZA, NIM 11544205333** dengan judul proposal **“Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Untuk Meningkatkan Minat Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”** untuk dapat diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini di buat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing



**Muhammad Soim, Sos.I, M**  
**NIP/NIK.130 417 084**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Khairun Niza lahir di Labuhan Tangga Besar, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 06 Agustus 1997. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan A.Rasyid dan Paridah Anim (Alm). Penulis beralamat di Jl. Poros Kecamatan. Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Motto penulis adalah “Janganlah jadikan sukses sebagai tujuan. Lakukan apa yang kamu cintai dan percaya bahwa sukses akan datang dengan sendirinya”. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

Tahun 2003 Memasuki sekolah dasar di SDN 024 Bagansiapiapi, Kecamatan Tualang, Kabupaten Rokan Hilir

Tahun 2009 Memasuki sekolah menengah pertama di MTS Hubbul Wathan Bagansiapiapi, Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Tahun 2012 Memasuki sekolah menengah atas di SMAS Perguruan Wahidin Bagansiapiapi, Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Tahun 2015 Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Manajemen Dakwah dan konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf

Dalam masa perkuliahan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Sialang Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan juga telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BMT Marwah H. Paus, Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis melakukan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu dengan judul “Aktivitas Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Berzakat di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”. Akhirnya pada tanggal 14 Mei 2020 penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan dinyatakan “Lulus” dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).